

**ANALISIS STRUKTUR DAN NILAI MORAL CERPEN *EMAK INGIN*  
NAIK HAJI KARYA ASMA NADIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

**Oleh**

**IKBAL FADDILAH**

**NPM. 1602040072**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id>E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Iqbal Fadillah  
NPM : 1602040072  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Struktural dan Nilai Moral Cerpen *Emak Ingin Naik Haji* Karya Asma Nadia.

Sudah layak disidangkan.

Medan, 30 Oktober 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing

  
Winarti, S. Pd., M. Pd.

Diketahui oleh:



Dekan  
Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi

  
Dr. Mhd. Isman, M. Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061)6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, 10 November 2020, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

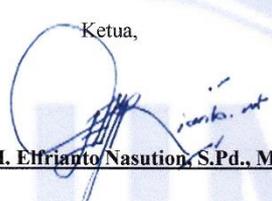
Nama Lengkap : Iqbal Fadillah  
NPM : 1602040072  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Struktur dan Nilai Moral Cerpen *Emak Ingin Naik Haji* Karya Asma Nadia

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

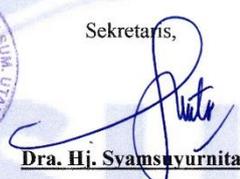
Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

  
Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris,

  
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Charles Butar-Butar, M. Pd.
2. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
3. Winarti, S. Pd., M. Pd.

  
1. \_\_\_\_\_  
  
2. \_\_\_\_\_  
  
3. \_\_\_\_\_

## ABSTRAK

**Iqbal Fadillah. NPM. 1602040072. Analisis Struktural dan Nilai Moral Cerpen *Emak Ingin Naik Haji* Karya Asma Nadia. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2020.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktural dan nilai moral cerpen *Emak Ingin Naik Haji* karya Asma Nadia. Sumber data penelitian adalah buku antologi cerpen karya Asma Nadia dengan judul sampul *Emak Ingin Naik Haji* karya Asma Nadia berjumlah 189 halaman dan cerita *Emak Ingin Naik Haji* sendiri terletak pada halaman 1-13 diterbitkan oleh AsmaNadia Publishing House, Depok, cetakan pertama Agustus 2009, data penelitian ini adalah struktural dan nilai moral cerpen *Emak Ingin Naik Haji* karya Asma Nadia. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah membaca cerpen berulang-ulang, mengidentifikasi, mengola data, pembahasan data, dan menyimpulkan hasil penelitian. Hasil penelitian ini ditemukan struktural dan nilai moral yang terdapat dalam cerpen *Emak Ingin Naik Haji* karya Asma Nadia. Struktural meliputi (a) tema, (b) tokoh dan penokohan, (c) alur, (d) amanat. Nilai moral meliputi (a) hubungan manusia dengan manusia dalam lingkup sosial dan lingkungan alam, (b) hubungan manusia dengan Tuhan.

**Kata Kunci: Struktural, Nilai Moral, Cerpen *Emak Ingin Naik Haji* Karya Asma Nadia.**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Syukur Alhamdulillah selalu disampaikan kepada Allah Swt. atas limpahan Rahmat-Nya selama ini yang tercurahkan kepada seluruh umat manusia di dunia, karena-Nya peneliti diberikan kemudahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**Analisis Struktural dan Nilai Moral Cerpen *Emak Ingin Naik Haji Karya Asma Nadia***”, serta shalawat berangkaikan salam tertuju kepada Nabi Muhammad Saw. yang membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang seperti yang sedang dirasakan saat sekarang ini.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menjumpai berbagai hambatan, namun berkat dukungan materi dari berbagai pihak serta izin Allah Swt. Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan cukup baik. Semua ini berkat Orang tua tersayang yakni Ayahanda **Sarman** dan Ibunda tercinta **Murniati Marpaung** merupakan sumber kebahagiaan, kekuatan serta doa yang terus mengalir dan tak pernah putus.

Peneliti juga menyampaikan terimakasih kepada semua pihak terkait yang telah membantu menyelesaikan penulisan penelitian skripsi ini. Pada kesempatan ini, peneliti juga ingin memberikan banyak ucapan terima kasih kepada:

1. **Dr. Agussani, M.AP.**, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**, Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Dra. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.**, Selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibu Winarti, S. Pd., M.Pd.**, Selaku Dosen Pembimbing peneliti, yang banyak sekali membantu serta membimbing peneliti dalam menyelesaikan penulisan penelitian skripsi ini.
7. Bapak **Muhammad Arifin, S.Pd., M.Pd.**, Selaku Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mengizinkan peneliti melakukan riset di perpustakaan yang dipimpinnya.
8. Seluruh **Bapak/Ibu Dosen** FKIP UMSU Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. **Pegawai dan Staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. **Mulkan Maulana** dan **Nurhayati** selaku saudara kandung, yang terus memberikan dukungan dan saran dalam menjalankan semua pekerjaan.

11. **Melalak Squad**, yakni tim persahabatan yang selalu menjadi sandaran dalam berkeluh kesah, serta menjadi tokoh yang selalu membuat kebahagiaan dalam menjalani aktivitas di dalam dan di luar kampus.
12. Semua pihak yang telah membantu peneliti, secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan penulisan penelitian skripsi ini sampaikan secara satu per satu. Semua kebaikan tersebut, akan dibalas oleh Allah Swt.
13. Teman-teman seperjuangan **VIII B Pagi Stambuk 2016** Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang banyak membantu peneliti dalam masa perkuliahan.

Penulisan penelitian skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, maka dari itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak, dengan harapan bisa menjadi penyempurna untuk perbaikan selanjutnya, dan semoga penulisan penelitian skripsi ini memberikan ilmu pengetahuan dan manfaat khususnya bagi peneliti, dan pembaca.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Medan, September 2020

**Peneliti**

**Iqbal Fadillah**  
**NPM. 1602040072**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>7</b>
A. Kerangka Teoretis .....	7
1. Kajian Struktural .....	7
a. Tema.....	8
b. Tokoh dan Penokohan.....	10
c. Alur .....	12
d. <i>Setting</i> (Latar).....	12
e. Sudut Pandang.....	13
f. Amanat .....	13

2. Pengertian Nilai Moral .....	15
a. Hakikat Moral .....	15
b. Jenis dan Wujud Pesan Moral .....	16
3. Pengertian Cerpen .....	20
4. Sinopsis Cerpen.....	21
5. Biografi Penulis Cerpen .....	22
B. Kerangka Konseptual .....	23
C. Pernyataan Penelitian .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	25
B. Sumber Data dan Data Penelitian .....	26
C. Metode Penelitian.....	26
D. Variabel Penelitian .....	27
E. Definisi Operasional Variabel.....	27
F. Instrumen Penelitian.....	28
G. Teknik Analisis Data.....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
A. Deskripsi Penelitian .....	31
B. Analisis Data .....	38
C. Jawaban Pernyataan Penelitian .....	52
D. Diskusi Hasil Penelitian .....	54
E. Keterbatasan Penelitian .....	56

<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>57</b>
A. Simpulan .....	57
B. Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>59</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	25
Tabel 3.2 Analisis Deskripsi Struktural .....	29
Tabel 3.3 Nilai Moral .....	29
Tabel 4.1 Data Analisis Deskripsi Struktural.....	31
Tabel 4.2 Data Analisis Nilai Moral .....	36

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Form K-1 .....	61
Lampiran 2 Form K-2 .....	62
Lampiran 3 Form K-3 .....	63
Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal .....	64
Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal .....	67
Lampiran 6 Surat Pernyataan Tidak Plagiat .....	68
Lampiran 7 Surat Keterangan Seminar Proposal .....	69
Lampiran 8 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal .....	70
Lampiran 9 Surat Permohonan Riset .....	71
Lampiran 10 Surat Balasan Riset .....	72
Lampiran 11 Surat Bebas Pustaka.....	73
Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Skripsi .....	74
Lampiran 13 Data Hasil Turnitin .....	76
Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup.....	77

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Karya sastra ialah sebuah karya imajinatif yang diciptakan oleh manusia dan bersifat kreatif. Karya sastra juga menampilkan gambaran kehidupan. Karya sastra tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan tetapi juga berisi pesan yang ingin disampaikan mengenai pendidikan moral yang digambarkan melalui peranan dari tokoh-tokoh dalam cerita tersebut.

Melihat dengan perkembangannya, salah satu karya sastra yang sangat dikenal pada masa kini ialah cerita pendek (cerpen), yang diketahui bahwasanya cerpen merupakan sastra fiksi nonfaktual. Dikategorikan sebagai fiksi nonfaktual, yakni hasil dari imajinasi atau kreatifitas seorang pengarang. Nonfaktual di sini berarti sebuah cerpen tidak perlu adanya data dan fakta yang menunjang kebenaran isinya. Namun dengan demikian, cerita pendek juga tidak hanya bersifat khayalan yang ditulis begitu saja tanpa adanya perenungan terhadap kaitan antara hidup dan kehidupan.

Sebuah teks sastra, menurut pandangan Kaum Strukturalisme adalah sebuah totalitas yang dibangun secara koherensi oleh berbagai unsur pembangunnya. Di satu pihak, struktur karya sastra dapat diartikan sebagai susunan, penegasan, dan gambaran semua bahan dan bagian yang menjadi komponennya yang secara bersama membentuk kebulatan yang indah, menurut Abrams (dalam Nurgiyantoro, 2015: 57)

Pada sisi lain, Ryan (dalam Nurgiyantoro, 2015: 58) juga mengemukakan bahwasanya, struktur dapat dipahami sebagai sistem aturan yang menyebabkan berbagai elemen itu membentuk sebuah kesatuan yang “bersistem” sehingga menjadi bermakna. Sedangkan menurut Hawkes (dalam Nurgiyantoro, 2015: 59) ia menyatakan, pada dasarnya juga dapat dipandang sebagai cara berfikir tentang dunia (baca: dunia kesastraan) yang lebih merupakan susunan hubungan daripada susunan benda.

Dengan demikian, kodrat setiap unsur dalam bagian hubungannya dengan unsur-unsur yang lain yang terkandung di dalamnya. Jadi, terdapat simpulan bahwasanya pada setiap teks kesastraan memiliki sebuah struktur yang unik, khas sebagai tanda kehadirannya. Struktur tersebut yang akan menghubungkan antara satu dengan yang lain agar teks tersebut menjadi bermakna, logis, dan mudah untuk dipahami.

Sebuah cerita fiksi ditulis oleh si pengarang, guna untuk menawarkan model kehidupan yang diidealkannya. Fiksi mengandung sebuah penerapan moral pada sikap dan tingkah laku para tokoh sesuai pandangannya tentang moral.

Melalui sebuah cerita, serta tingkah laku tokoh-tokoh itulah yang diharapkan dapat mengambil hikmah dan pesan moral yang disampaikan. Moral juga dipandang sebagai pesan dalam karya sastra. Bahkan, unsur amanat itu sebenarnya merupakan gagasan yang menjadi dasar penulisan karya itu, gagasan yang mendasari diciptakannya karya sastra sebagai pendukung pesan.

Kenny (dalam Nurgiyantoro, 2015: 430) mengemukakan bahwa moral dalam karya sastra biasanya dimaksudkan sebagai suatu saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis, yang dapat di ambil (dan ditafsirkan), lewat cerita yang bersangkutan oleh pembaca. Ia merupakan “petunjuk” yang sengaja diberikan oleh pengarang tentang berbagai hal yang berhubungan dengan masalah kehidupan, seperti sikap, tingkah laku, dan sopan santun pergaulan. Ia bersifat praktis sebab “petunjuk” nyata, sebagaimana model yang ditampilkan dalam cerita itu lewat sikap dan tingkah laku tokoh-tokohnya.

Sedangkan menurut Chaplin (dalam Murti, 2017: 52) mengatakan bahwa moral adalah perbuatan atau tingkah manusia yang sesuai dengan aturan yang mengatur hukum sosial atau adat. Di sisi lain Setiawan (dalam Nurgiyantoro, 2015: 439) juga ikut menyatakan bahwasanya, kecerdasan moral dapat dipahami sebagai kemampuan memahami hal yang benar dan yang salah dengan keyakinan etika yang kuat dan bertindak berdasarkan keyakinannya tersebut dengan sikap yang benar serta perilaku yang terhormat.

Dari pemikiran beberapa ahli di atas terdapat simpulan bahwasanya, nilai moral itu bisa diartikan sebagai instrumen dalam berkehidupan. Ajaran yang mengajarkan baik buruknya perilaku dalam berkehidupan. Baik itu hubungan manusia dengan diri sendiri, antar sesama, dan hubungan dengan Tuhan.

Moral pada karya sastra diletakkan hanyalah sebagai model-model dalam berkehidupan yang diperankan oleh para tokoh. Adakalanya manusia akan melakukan hal yang tercela dan terpuji. Model tercela, sengaja ditampilkan untuk tidak diikuti dan minimal tidak dicendrung oleh pembaca, sedangkan

model terpuji merupakan model yang harus ditiru dalam bermasyarakat. Pembaca diharapkan dapat mengambil hikmah yang positif dari cerita yang telah dibaca.

Mengenai hal tersebut dan sudah dipertimbangkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada cerpen *Emak Ingin Naik Haji* karya Asma Nadia, dengan judul proposal “Analisis Struktural dan Nilai Moral Cerpen *Emak Ingin Naik Haji* Karya Asma Nadia”, yang di dalamnya terkandung nilai-nilai moral yang dapat disampaikan kepada pembaca. Pada cerpen tersebut juga akan dilihat model-model perilaku terpuji dan tercela sehingga cerita tersebut bisa menjadi cerminan bagi para pembaca.

Selain judul yang menarik, cerita tersebut juga diangkat dari kisah nyata yang memang benar adanya dalam kehidupan bermasyarakat. Maraknya sekarang manusia yang berlomba ingin naik haji, tetapi itu semata hanya untuk alat menaikkan pamor bukan karena rukun islam yang ke lima, yakni naik haji bagi yang mampu. Pada cerpen ini akan dilihat kehidupan manusia yang menjadikan rukun Islam ke lima hanya sebatas alat untuk menonjolkan martabatnya di mata manusia bukan di mata Tuhannya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang di atas, identifikasi masalah yang ditemui sebagai berikut:

1. Adanya unsur struktural yang terdapat dalam cerpen *Emak Ingin Naik Haji* karya Asma Nadia yakni, unsur tema, tokoh dan penokohan, alur,

latar, sudut pandang serta amanat.

2. Adanya nilai-nilai moral yang terdapat dalam cerpen *Emak Ingin Naik Haji* karya Asma Nadia seperti, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam, serta hubungan manusia dengan Tuhannya.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang dan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti, yakni unsur struktural meliputi unsur tema, tokoh dan penokohan, alur serta amanat. Sedangkan pada nilai-nilai moral meneliti hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam, serta adanya hubungan manusia dengan Tuhannya, yang terkandung pada cerpen *Emak Ingin Naik Haji* karya Asma Nadia.

### **D. Rumusan Masalah**

Pada batasan masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah unsur struktural yakni, unsur tema, tokoh dan penokohan, alur, serta amanat yang membangun cerpen *Emak Ingin Naik Haji* karya Asma Nadia?
2. Nilai moral apakah yang terkandung dalam cerpen *Emak Ingin Naik Haji* karya Asma Nadia, meliputi hubungan manusia dengan manusia lain dalam

lingkup sosial dan lingkungan alam, serta adanya hubungan manusia dengan Tuhannya?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah di atas, terdapat tujuan dari penelitian ini, yakni:

1. Untuk mendeskripsikan unsur struktural yang membangun cerpen *Emak Ingin Naik Haji* karya Asma Nadia yakni, unsur tema, tokoh dan penokohan, alur serta amanat.
2. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terkandung dalam cerpen *Emak Ingin Naik Haji* karya Asma Nadia yakni, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam serta adanya hubungan manusia dengan Tuhannya.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Terdapat dua manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini, yakni:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini menyuguhkan wawasan yang luas bagi para pembacanya mengenai karya sastra itu sendiri.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan informasi dalam hal kajian struktural dan juga nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kerangka Teoretis**

Kerangka teoretis, pada penelitian ilmiah akan memuat teori-teori yang digunakan oleh peneliti dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Berdasarkan teori-teori yang kuat pastinya akan mendasari dan membuktikan sebuah kebenaran terhadap sebuah penelitian. Kerangka teoretis juga merupakan hasil berfikir rasional yang didasari oleh teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli.

#### **1. Kajian Struktural**

Setiap teks kesastraan pasti akan ada perbedaannya dalam hal struktural. Hal tersebut akan menjadikan ciri khas dari hasil karya sastra tersebut atau sebagai pembeda dari yang lain. Struktur tersebut yang akan mengikat hubungan antara satu dan yang lain sehingga akan membuat teks tersebut menjadi bermakna. Teks sastra tersebut akan menjadi lebih rasional dan mudah dipahami oleh si pembaca.

Menurut Ryan (dalam Nurgiyantoro, 2015: 58), dalam hal ini struktur dapat dipahami sebagai sistem aturan yang menyebabkan berbagai elemen itu membentuk sebuah kesatuan yang “bersistem” sehingga menjadi bermakna. Struktur itu sendiri sebenarnya tidak berwujud, tidak tampak, tetapi ia sangat penting kehadirannya. Ia menjadi benang merah yang menghubungkan semua elemennya (Nurgiyantoro, 2015:58).

Menurut Suwondo (dalam Samaran, 2018: 13), satu konsep dasar yang menjadi ciri khas teori struktural adalah anggapan bahwa di dalam dirinya sendiri karya sastra merupakan suatu struktur yang otonom yang dapat dipahami sebagai suatu kesatuan yang bulat dengan unsur-unsur pembangunnya yang saling berjalanan. Dengan demikian dapat ditarik simpulan, bahwasanya pada analisis struktural bertujuan memaparkan fungsi dan keterkaitan antar unsur-unsur tersebut yang akan menghasilkan sebuah karya sastra.

Pendapat dari para ahli di atas tidak perlu untuk dipertentangkan, namun justru dapat disatukan dan saling melengkapi. Analisis struktural karya sastra, yang membahas mengenai cerita fiksi harus fokus pada unsur-unsur intrinsik pembangunnya. Bermula mengidentifikasi, mengkaji, dan mendeskripsikan fungsi dan hubungan antar unsur intrinsik fiksi yang bersangkutan, yakni ada tema, tokoh dan penokohan, alur (plot), setting (latar), sudut pandang, dan amanat.

#### **a. Tema**

Mempertanyakan makna sebuah karya, sebenarnya juga berarti mempertanyakan tema. Setiap teks fiksi mesti mengandung dan atau menawarkan tema, namun apa isi tema itu sendiri tidak mudah ditunjukkan. Tema yang merupakan motif pengikat keseluruhan cerita biasanya tidak serta-merta ditunjukkan. Ia haruslah dipahami dan ditafsirkan melalui cerita dan data-data (baca: unsur-unsur pembangun cerita) yang lain dan itu merupakan kegiatan yang sering tidak mudah dilakukan. Kegiatan menganalisis keindahan sering lebih sulit dilakukan daripada kebenaran faktual, menurut Adler (dalam

Nurgiyantoro, 2015: 113).

Kejelasan sebuah tema (pengertian) akan membantu kita dalam hal penafsiran dan pendeskripsian pernyataan sebuah tema dalam sebuah cerita fiksi. Stanton (dalam Nurgiyantoro, 2015: 114) mengemukakan bahwasanya, tema (*theme*) adalah makna yang dikandung oleh sebuah cerita. Jadi, tema adalah gagasan (makna) dasar umum yang menopang sebuah karya sastra. Menurut Hartoko (dalam Nurgiyantoro, 2015: 115), tema merupakan gagasan dasar umum yang menopang sebuah karya sastra dan yang terkandung di dalam teks sebagai struktur semantis dan yang menyangkut persamaan-persamaan atau perbedaan-perbedaan. Dari pemikiran para ahli di atas dapat disimpulkan bahwasanya, tema adalah gagasan abstrak utama yang terdapat dalam sebuah karya sastra atau yang secara berulang-ulang dimunculkan baik secara eksplisit maupun (yang banyak ditemukan) implisit lewat pengulangan motif.

Walau berbeda rumusan, kedua defenisi tersebut secara makna tidak berbeda dan bahkan terlihat saling menyempurnakan (melengkapi). Tema bersifat “mengikat” peristiwa atau konflik pada cerita, termasuk unsur-unsur intrinsik yang menjadi pendukung kejelasan tema yang ingin disampaikan. Dengan demikian, untuk mengetahui tema pada sebuah karya fiksi itu sendiri, ia haruslah disimpulkan dari keseluruhan cerita. Walau terkadang sangat sukar untuk menentukan tema dari karya fiksi tersebut.

## **b. Tokoh dan Penokohan**

Cerita fiksi sering mempergunakan kata “tokoh” dan “penokohan”. Istilah tokoh menunjuk pada si pelaku atau orang, sedangkan penokohan merupakan karakter yang diperankan oleh tokoh. Seperti yang diutarakan oleh Jones (dalam Nurgiyantoro, 2015: 247), penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita.

Abrams (dalam Nurgiyantoro, 2015: 247), orang (-orang) yang ditampilkan dalam sesuatu karya naratif, atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan. Baldic (dalam Nurgiyantoro, 2015: 247) menjelaskan bahwa tokoh adalah orang yang menjadi pelaku dalam cerita fiksi atau drama, sedang penokohan adalah pengadiran tokoh dalam cerita fiksi atau drama dengan secara langsung dan tidak langsung dan mengundang pembaca untuk menafsirkan kualitas dirinya lewat kata dan tindakannya.

Dalam hal tokoh serta penokohan juga terdapat beberapa hal yang disinggung mengenai pembeda antara tokoh utama dan tokoh pembantu. Sedangkan di penokohan ada istilah peran antagonis dan protagonis. Tokoh utama dan tokoh tambahan, itu tergantung pada peranan pentingnya seorang tokoh. Tokoh utama (*central character*), merupakan tokoh yang diutamakan pencitraannya dalam sebuah cerita.

Ia merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan. Baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian (Nurgiyantoro, 2015: 259). Karena

tokoh utama paling banyak diceritakan dan selalu berhubungan dengan tokoh lain, ia sangat menentukan perkembangan pada cerita secara keseluruhan. Di pihak lain, pemunculan tokoh-tokoh tambahan biasanya diabaikan, kurang mendapat perhatian. Tokoh tambahan bisa dikatakan sebagai kebalikan dari tokoh utama. Tokoh tambahan hanya tokoh yang dimunculkan sekali atau beberapa kali dalam sebuah cerita, dan mungkin itu dalam porsi penceritaan yang relatif pendek (Nurgiyantoro, 2015: 259).

Berkaitan dengan tokoh pasti ada penokohan. Penokohan yang juga disebut dengan peranan tokoh-tokoh, yang dibedakan menjadi peranan Antagonis dan Protagonis. Membaca sebuah cerita pembaca sering mengidentifikasi diri dengan tokoh-tokoh tertentu, memberikan rasa simpati, dan empati, melibatkan diri secara emosional terhadap tokoh tersebut. Tokoh yang disikapi demikian oleh pembaca disebut sebagai tokoh Protagonis, menurut Altenbernd (dalam Nurgiyantoro, 2015:261).

Sebuah cerita fiksi harus mengandung konflik, ketegangan yang dialami oleh tokoh protagonis. Tokoh yang menjadi penyebab terjadinya konflik tokoh antagonis. Tokoh antagonis merupakan tokoh yang berposisi dengan tokoh protagonis, secara langsung ataupun tidak langsung, bersifat fisik ataupun batin. Dengan memiliki sikap kebalikan dari tokoh protagonis (Nurgiyantoro, 2015: 261).

Ditarik simpulan yakni, tokoh dan penokohan merupakan pelaku yang mengemban peristiwa dalam cerita fiksi sehingga peristiwa itu mampu menjalin cerita, atau tokoh ialah pelaku dalam karya sastra. Pesan, amanat, moral atau

sesuatu hal yang ingin disampaikan kepada pembaca.

**c. Alur (Plot)**

Alur merupakan unsur fiksi yang penting, bahkan mayoritas masyarakat menyatakan bahwasanya alur menjadi bagian terpenting dari beberapa unsur fiksi yang ada. Stanton (dalam Nurgiyantoro, 2015: 167), plot adalah cerita yang berisi urutan kejadian, namun tiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan terjadinya peristiwa yang lain.

Sisi lain Kenny (dalam Nurgiyantoro, 2015:167) juga menyatakan, plot sebagai peristiwa-peristiwa yang ditampilkan dalam cerita yang tidak bersifat sederhana karena pengarang menyusun peristiwa-peristiwa itu berdasarkan kaitan sebab akibat. Kata Forster (dalam nurgiyantoro, 2015:167) plot adalah peristiwa-peristiwa cerita yang mempunyai penekanan pada adanya hubungan kausalitas.

Dengan demikian dapat sebuah simpulan bahwa, alur (plot) merupakan sebuah struktur rangkaian kejadian yang terdapat dalam cerita dan disusun secara kronologis. Alur juga akan memaparkan mengenai sebab akibat dalam setiap peristiwa yang ada pada cerita tersebut.

**d. *Setting* (Latar)**

Latar yang memberikan pijakan sebuah cerita secara konkret dan jelas. Hal tersebut sangat penting, guna untuk menyajikan kesan realistis kepada pembaca, dan suasana atau kondisi yang benar-benar terjadi pada tempat tersebut sama halnya menurut Abrams (dalam Nurgiyantoro, 2015: 302), latar atau

*setting* disebut juga sebagai landas tumpu, menunjuk pada pengertian tempat, hubungan waktu sejarah, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan.

**e. Sudut Pandang**

Sudut pandang dalam sebuah cerita fiksi, merupakan sesuatu yang menjuro ke arah teknis, guna sebagai sarana menyampaikan maksud. Menurut Baldic (dalam Nurgiyantoro, 2015:338), bahwa sudut pandang adalah posisi atau sudut mana yang menguntungkan untuk menyampaikan kepada pembaca terhadap peristiwa dan cerita yang diamati dan dikisahkan. Pemilihan posisi dan kacamata pengisahan peristiwa dan cerita pada hakikatnya juga merupakan teknik bercerita agar apa yang dikisahkan lebih efektif.

**f. Amanat**

Amanat juga dikatakan sebagai pesan moral yang terkandung dalam sebuah cerita. Setiap cerita fiksi pasti memiliki maksud dan tujuannya masing-masing. Amanat tersebut pasti akan diberikan dalam bentuk hal yang positif, berguna dalam kehidupan bermasyarakat selaku makhluk sosial, dan juga adanya nilai-nilai pendidikan. Meskipun pada amanat sebuah cerita pasti ada hal yang bersifat positif dan negatif, tetapi hal itulah yang dijadikan sebagai alat pembanding.

Dari sebuah karya sastra ada kalanya dapat diangkat suatu ajaran moral, atau pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang, itulah yang disebut amanat. Amanat adalah pesan kebaikan yang disampaikan pengarang melalui cerita Fatimah (dalam Analisis Amanat Dalam Puisi “Panggung Sandiwara” Karya Ika Mustika, 2018:801).

Selain itu, dalam hikayat tersebut juga banyak ditemukan amanat yang berupa pesan moral yang sesuai dengan ajaran Islam. Amanat merupakan (pesan, *message*) yang ingin disampaikan pengarang kepada publiknya, menurut Satoto (dalam Nabila, 2017: 440). Sedangkan menurut Waluyo (dalam Nabila, 2017: 440), amanat yang hendak disampaikan pengarang melalui karya sastranya harus dicari oleh pembacanya. Pembaca yang teliti akan dapat menangkap apa yang tersirat dari yang tersurat.

Ditarik simpulan bahwasanya, amanat dikatakan sebagai alat untuk penyampaian pesan atau nilai moral yang terkandung dalam cerita tersebut. Pengarang tidak akan menuliskan amanat secara terang-terangan, melainkan tersirat, melalui setiap rangkaian peristiwa yang ada. Sebagai pembaca yang cermat harus bisa mengambil nilai-nilai positif dalam cerita tersebut. Karena sebuah cerita fiksi itu dibentuk untuk memberikan sebuah pengajaran nilai-nilai moral kehidupan.

## **2. Pengertian Nilai Moral**

### **a. Hakikat Moral**

Secara umum moral itu menunjuk pada pengertian (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; akhlak, budi pekerti, susila. Istilah “bermoral”, misalnya tokoh bermoral tinggi, berarti mempunyai pertimbangan baik dan buruk yang terjaga dengan penuh kesabaran (Nurgiyantoro, 2015: 429). Sedangkan menurut Kenny (dalam Nurgiyantoro, 2015: 429), moral dapat dipandang sebagai salah satu wujud tema dalam bentuk yang sederhana, namun tidak semua tema merupakan moral.

Cerita fiksi selalu memberikan nilai-nilai moral yang berhubungan dengan sifat-sifat kehidupan manusia. Biasanya pesan moral tersebut bersifat universal, yang akan diterima juga kebenarannya secara universal. Pesan moral sastra lebih memfokus pada sifat kodrati manusia yang hakiki, bukan pada aturan-aturan yang dibuat, ditentukan, dan bertentangan dengan ajaran agama, menurut Mangunwijaya (dalam Nurgiyantoro, 2015; 431).

Moral dalam karya sastra itu pasti berupa hikmah positif yang diperoleh oleh pembaca. Dengan demikian, jika pada cerita terdapat peran tokoh yang kurang baik, tidak sopan, bukan berarti pengarang ingin mempengaruhi pembaca untuk melakukan hal yang ditampilkan tokoh dengan sifat tercela tadi. Hal tersebut sengaja ditampilkan hanya untuk membuat pembaca tidak meniru ataupun menerapkannya dalam berkehidupan, guna meminimal tindakan-tindakan yang tercela. Juga pengarang hanya ingin pembaca bisa mengambil

hikmah dari sikap tokoh yang jahat tersebut.

### **b. Jenis dan Wujud Nilai Moral**

Dalam setiap cerita fiksi akan terdapat banyaknya jenis dan wujud pesan moral yang disampaikan. Jenis maupun wujud pesan moral tersebut pasti bergantung pada sebuah kepercayaan pengarang yang bersangkutan. Hal tersebut bisa dikatakan akan ada beberapa perbedaan antara pengarang serta pihak pembaca dalam hal penafsiran pesan moral tersebut.

Jenis moral tersebut dipecahkan lagi dalam beberapa hubungan dalam bermasyarakat, baik hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam, dan hubungan manusia dengan Tuhannya.

#### **1) Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri**

Merupakan hubungan interpersonal, sikap yang dimiliki orang tersebut guna mampu mengetahui dirinya sendiri. Bertujuan untuk mencari sebuah kebahagiaan, dengan cara menerapkan sikap rela dan menerima, dalam hal yang terjadi maupun yang diterima dalam dunia ini.

Dalam alam ini manusia merupakan sesuatu yang sentral. Dalam menghadapi alam ini ia bertindak tidak secara langsung, justru berdasarkan kemampuannya mengobyektivikasikan apa yang dihadapinya (Muhni,1997:29) Hakim (dalam Ramadhani,2014:23) menyatakan bahwa, percaya diri merupakan suatu keyakinan dan sikap seseorang terhadap kemampuan pada dirinya sendiri dengan menerima secara apa adanya baik positif maupun negatif yang dibentuk dan dipelajari melalui proses belajar dengan tujuan untuk kebahagiaan dirinya.

Sedangkan menurut Buss (dalam Ramadhani, 2014: 23) menyatakan, citra diri merupakan gambaran mengenai tubuh dibentuk dalam pikiran, hal itu dimaksudkan untuk menyatakan suatu cara penampilan tubuh bagi diri sendiri yang meliputi perasaan tentang tubuh seperti kuat atau lemah, besar atau kecil, cantik atau jelek, dan tinggi atau pendek.

Dari uraian di atas peneliti menarik simpulan, manusia itu harus bisa percaya diri. Karena hal itu akan berdampak bagi kehidupan yang dijalani sehari-hari. Semakin tinggi tingkat kepercayaan diri seseorang, semakin tinggi tingkat citra dirinya.

## **2) Hubungan Manusia dengan Manusia lain dalam Lingkup Sosial dan Lingkungan Alam**

Pesan moral hubungan antar sesama berupa keterkaitan sebuah hubungan dalam bentuk kekeluargaan, persahabatan, bertetangga, dan lain-lain. Juga berupa adanya komunikasi antar pribadi saling menciptakan suasana yang akrab dan bertukar pikiran.

Manusia adalah makhluk *zoompoliticion*, artinya bahwa manusia itu sebagai makhluk pada dasarnya selalu ingin bergaul dan berkumpul dengan sesama manusia lainnya. Jadi makhluk yang suka bermasyarakat. Sifat suka bergaul satu sama lain, maka manusia disebut makhluk sosial. Dengan demikian kesempurnaan yang dimiliki oleh manusia tidak bisa berdiri sendiri tanpa ada peran serta pihak lain, Aristoteles (dalam Dali, 2016: 47- 48).

Menurut Onong (dalam Saputro, 2017: 3), hubungan manusiawi dapat dilakukan untuk menghilangkan hambatan-hambatan komunikasi, meniadakan salah pengertian dan mengembangkan segi konstruktif sifat tabiat manusia. *Human relation* yang efektif adalah hubungan yang dicirikan oleh keinginan untuk pendekatan satu sama lain karena kemungkinan kedua belah pihak untuk berinteraksi (Najib, 2018: 15).

Menarik simpulan dari beberapa ahli di atas, berarti sebagai makhluk sosial harus saling berinteraksi antar sesama. Karena selaku makhluk sosial saling membutuhkan, baik dalam hal berkehidupan dalam lingkungan maupun dalam hal kebutuhan sebuah informasi.

### **3) Hubungan Manusia dengan Tuhannya**

Menjalin hubungan dengan Tuhan merupakan kebutuhan yang paling utama dalam hidup. Selaku manusia harus menyadari bahwasanya manusia tercipta atas kehendak Tuhan yang Maha Esa. Sebagai manusia harus melakukan hal yang diperintahkan dan menjauhi hal-hal yang dibencinya. Harus selalu berkomunikasi dengannya melalui lantunan doa, senantiasa Tuhan selalu bersama hamba-hambanya yang selalu ingat dengannya.

KBBI (Kemdikbud, 2016), kata Allah merupakan nama Tuhan dalam bahasa Arab, zat yang Maha Sempurna yang menciptakan alam semesta, Tuhan yang Maha Esa, yang disembah oleh orang-orang yang beriman. Manusia merupakan makhluk yang terbaik diciptakan Allah Swt. dan akan dimuliakan dengan diberi nikmat masuk ke dalam surga untuk selama-lamanya, kecuali hambanya yang berbuat dosa (Endang, 2010: 257).

Beribadah berarti mencakup keseluruhan kegiatan manusia dalam hidup di dunia ini, termasuk kegiatan duniawi sehari-hari, jika kegiatan itu dilakukan dengan sikap batin serta niat pengabdian dan penghambaan diri kepada Tuhan, yakni sebagai tindakan bermoral yakni untuk menempuh hidup dengan kesabaran penuh bahwa makna dan tujuan keberadaan manusia ialah 'berkenan' atau ridha Allah Swt. (Nuryamin, 2017:133).

Dari teori di atas terlihat dampak positif bagi manusia yang taat akan perintah Tuhannya. Semua manusia akan menerima resiko atas tingkah laku yang dilakukannya selama di dunia. Dan di akhirat perbuatan itu akan dipertanggungjawabkan.

Akan terlihat dampak pada manusia yang menaati perintah Tuhannya. Jiwa pasti akan lebih terasa tenang, semua kegiatan juga akan berjalan dengan nyaman dan mendapatkan hasil yang penuh berkah. Karena jiwa yang bersih dan suci semua godaan setan dan halangan akan terjauh dari kehidupan. Tuhan akan selalu berada dekat dengan umatnya yang taat dengannya.

Tidak perlu takut akan ancaman di dunia, karena Tuhan akan menjamin ketenangan dalam hidup manusia yang tak sombong dengannya. Manusia akan hidup nyaman di dunia dan akhirat jika Tuhan sudah mengijinkannya. Sedangkan manusia yang lupa akan Tuhan, hidupnya akan terasa dalam kesusahan. Harta yang dimiliki akan selalu terasa kekurangan. Kehidupan mewah yang terlihat, tetapi penjara yang dirasakan. Semua itu karena faktor hasil yang tak sesuai dengan ajaran Tuhannya. Mungkin semua kekayaan itu didapatkan dengan cara yang tidak adil atau bahkan ada pihak yang menjadi

korban. Ketentraman tidak akan pernah dirasakannya. Selalu saja hidup bahagia karena pujian manusia bukan karena Tuhannya. Manusia seperti itu merupakan manusia yang tak pernah ingat kepada Tuhannya.

Jadi, manusia merupakan ciptaan yang istimewa. Diberi akal dan pikiran, kelebihan bentuk jasmani yang terdiri dari beberapa panca indera, serta rohani yang memiliki daya akal sehat. Yakinlah, jika bisa berhubungan baik dan selalu menjalin komunikasi dengan baik, niscaya juga akan dikelilingi dengan orang-orang yang baik. Jejak langkah yang dijalankan juga tak akan salah arah dan berakhir di tempat yang indah.

### **3. Pengertian Cerpen**

Cerita pendek (disingkat: cerpen; Inggris: *short story*) (Nurgiyantoro, 2015: 11). Panjang cerita, yang dijadikan sebagai alat ukur sebagai pembeda antara cerpen dengan novel. Sebuah cerita yang panjang, beratus jumlah halaman, jelas bukanlah sebuah cerpen, melainkan lebih tepat disebut sebagai novel. Akan tetapi, berupa ukuran panjang pendek itu memang tidak ada aturannya, tidak ada satupun kesepakatan di antara para pengarang dan para ahli. Jassin (dalam Nurgiyantoro, 2015: 112), menyatakan bahwasanya cerpen adalah sebuah cerita yang selesai dibaca dalam sekali duduk, kira-kira berkisar antara setengah sampai dua jam suatu hal yang kiranya tidak mungkin dilakukan untuk sebuah novel.

#### 4. Sinopsis Cerpen

Sinopsis singkat tentang cerpen *Emak Ingin Naik Haji* karya Asma Nadia. Emak dan Zein, hanya tinggal berdua di dalam rumah yang menjadi warisan satu-satunya di keluarga mereka. Warisan yang ditinggalkan oleh ayahnya. Ayah Zein meninggal karena penyakit yang parah. Tanah mereka menjadi tawanan untuk biaya pengobatan ayahnya, tetapi Tuhan berkehendak lain. Kehidupan yang susah itu sudah menjadi jalanan hidup mereka berdua.

Emak sangat ingin untuk pergi Haji, meskipun dia hanya bisa melihat lukisan Kabbah yang di pajang di ruang tamu mereka. Selalu air mata yang mewakilkan perasaan Emak itu. Zein sang anak pun terus bekerja keras di Kota untuk bisa mengabulkan cita-cita Emak. Sedangkan Juragan Haji hidup bergelimpang harta dengan keluarganya. Rumah besar dan mewah itu berada diseberang rumah Emak. Juragan yang menjadi orang terpandang karena jabatan dan selalu naik haji setiap tahunnya.

Tak disangka Juragan Haji akan pergi Haji lagi bersama dengan keluarganya. Suasana ramai di rumah beliau. Zein juga turut serta membantu untuk membantu anak Juragan Haji berbelanja. Zein tidak mengharapkan apapun. Tetapi Alhamdulillah Zein mendapatkan struk belanjaan yang cukup banyak, dari hasil belanjanya dengan Sri. Tak disangka kupon tersebut berhasil menjadikan nama Zein sebagai lima pemenang untuk pergi Haji. Zein berlari ke rumah untuk mengabarkan kabar gembira itu. Zein sudah membayangkan bagaimana bahagianya Emak mendengar, bahwa dia akan pergi Haji. Tetapi Tuhan berkehendak lain. Zein tertabrak truk besar. Zein terkapar di

tengah jalan. Zein menatap ke langit dan melihat bayangan Emak dengan kain ihram nya di depan Kabbah.

## **5. Biografi Penulis Cerpen**

Penulis bernama lengkap Asmarani Rosalba ini, lebih dikenal dengan Asma Nadia. Putri kedua dari pasangan H. Amin Usman dan Hj. Maria Erry Susianti, lahir di Jakarta 26 Maret 1972.

Novel, cerpen, itu sudah menjadi makanan nya sehari-hari dalam dunia kesastraan. Tahun 1998 menjadi tahun yang diabadikannya, karena pada tahun tersebut, ia menerbitkan buku untuk pertama kalinya. Beberapa prestasi menulis Alhamdulillah pernah diraihinya, antara lain: Adikarya Ikapi sebagai salah satu penulis fiksi terbaik nasional (2000, 2001, 2005), penghargaan dari Majelis Sastra Asia Tenggara (MASTERA) sebagai peserta terbik dalam 10 tahun MASTERA. Mizan Award, sebagai penulis fiksi terbaik dalam 20 tahun Mizan, penulis terbaik Lokakarya Penulis Naskah Drama yang diadakan FIB UI dan Dewan Kesenian Jakarta. Juga kesempatan diundang untuk mengikuti *Writers in Residence* di Seoul selama enam bulan, dan The Chateau De Lavigny, Swiss.

Asma Nadia juga sudah membangun Rumah Baca yang kini sudah berada di bawah naungan Yayasan Asma Nadia, yang sudah memiliki beberapa tempat yang berbeda yakni, Ciledug, Penjaringan, Manggarai, Jogja, Tegal, Balikpapan, Gresik, Pekanbaru, dan Cigombong, Bogor. Milis [pembacaasmanadia@yahoogroups.com](mailto:pembacaasmanadia@yahoogroups.com), menjadi forum silaturahmi dan berbagi antar Asma Nadia dengan para pembaca. Alamat e-mail

[penerbitasmanadia@gmail.com](mailto:penerbitasmanadia@gmail.com), blog <https://penerbitasmanadia.multiply.com>.

## **B. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual ialah keterkaitan antar konsep dan teori yang digunakan sebagai pedoman dalam menyusun sistematika penelitian. Dalam kerangka konseptual juga terdapat gambaran umum pada proses penelitian yang menjuru kepada hasil akhir nanti.

Kajian struktural itu merupakan hal yang mengkaji unsur-unsur penting terhadap sebuah cerita fiksi. Jika membaca sebuah cerita fiksi, pasti akan bertemu dengan istilah, tokoh, alur, tema, dan lain-lain. Hal tersebut tidak bisa dihindari unsur-unsur tersebut yang akan membangun sebuah makna. Cerita tersebut akan bisa menjadi cerita yang indah jika tersusun dengan sistematika yang pas. Akan berjalan dengan baik juga dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca, karena adanya benang merah sebagai jembatan untuk menghubungkan semua unsur-unsur tersebut, yakni struktural.

Tema adalah gagasan abstrak utama yang terdapat dalam sebuah karya sastra atau yang secara berulang-ulang dimunculkan baik secara eksplisit maupun (yang banyak ditemukan) implisit lewat pengulangan motif. Alur merupakan unsur fiksi yang penting, bahkan mayoritas masyarakat menyatakan bahwasanya alur menjadi bagian terpenting dari beberapa unsur fiksi yang ada.

Amanat juga dikatakan sebagai pesan moral yang terkandung dalam sebuah cerita. Setiap cerita fiksi pasti memiliki maksud dan tujuannya masing-masing. Amanat tersebut pasti akan diberikan dalam bentuk hal yang positif, berguna dalam kehidupan bermasyarakat selaku makhluk sosial, dan juga

adanya nilai-nilai pendidikan. Meskipun pada amanat sebuah cerita pasti ada hal yang bersifat positif dan negatif, tetapi hal itulah yang dijadikan sebagai alat pembandingan. Pada karya sastra, moral itu selalu dipandang dalam pengertian baik. Peranan tokoh dan penokohan itu bermacam-macam, ada antagonis dan lawannya si protagonis. Tokoh yang dikenal jahat seharusnya bisa jadi hal yang untuk tidak dicontoh, dan peranan yang terpuji harus bisa ditiru dalam bermasyarakat. Tujuannya pengarang menampilkan dua sifat yang berlawanan tersebut hanya untuk memberikan gambaran, bagaimana hikmah yang akan diterima setelah melakukan hal yang tidak pantas dilakukan. Nilai moral manakah yang patut diterapkan dalam kehidupan. Dari hasil pemaparan teori di atas terlihat bahwasanya, keterkaitan antara struktural dan nilai moral dalam sebuah cerita fiksi.

### **C. Pernyataan Penelitian**

Terlihat pada teori-teori yang telah diuraikan di atas, peneliti menyatakan bahwa terdapat unsur struktural yang meliputi unsur tema, tokoh dan penokohan, alur serta amanat. Serta terdapat nilai moral yang meliputi hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam, serta adanya hubungan manusia dengan Tuhannya yang terkandung pada cerpen *Emak Ingin Naik Haji* karya Asma Nadia.

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka. Waktu yang digunakan dalam perencanaan penelitian ini selama enam bulan, dan terhitung mulai pada bulan Mei hingga bulan Oktober 2020. Akan lebih dijelaskan pada tabel di bawah.

**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																										
		Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Penulisan Proposal				■																							
2	Bimbingan Proposal							■																				
3	Perbaikan Proposal								■																			
4	Seminar Proposal												■															
5	Perbaikan Proposal												■															
6	Pelaksanaan Penelitian																											
7	Menganalisis Data																											
8	Penulisan Skripsi																											
9	Bimbingan Skripsi																											
10	Persetujuan Skripsi																											
11	Sidang Meja Hijau																											

## **B. Sumber Data dan Data Penelitian**

### **1. Sumber Data**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan cerpen *Emak Ingin Naik Haji* karya Asma Nadia yang dijadikan sebagai sumber penelitian. Terdapat dalam buku antologi cerpen karya Asma Nadia, dengan judul sampul *Emak Ingin Naik Haji*, merupakan buku cetakan pertama pada agustus 2009, dengan jumlah halaman 189. Cerita *Emmak Ingin Naik Haji* sendiri terletak pada halaman 1-13, sebagai awalan cerita pada buku tersebut.

### **2. Data Penelitian**

Data penelitian pada riset ini, peneliti menggunakan data analisis struktural yang meliputi, unsur tema, tokoh dan penokohan, alur, serta amanat, dan nilai moral berupa hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam, serta hubungan manusia dengan Tuhan-Nya, yang terkandung dalam cerpen *Emak Ingin Naik Haji* karya Asma Nadia.

## **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang dipilih oleh peneliti ialah, metode penelitian deskriptif kualitatif. Dikarenakan pada metode tersebut, menggambarkan peristiwa-peristiwa yang bersifat faktual dalam cerita *Emak Ingin Naik Haji* karya Asma Nadia.

Afifuddin, 2012: 57), metode penelitian kualitatif ini memiliki kriteria yakni, data yang pasti adalah data yang terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian ini dilakukan agar pembahasan tidak menyimpang dari hal yang ingin dituntaskan. Tujuan kategorisasi variabel ini adalah, agar peneliti memahami dengan jelas permasalahan yang sedang diteliti, menurut (Arikunto, 2017: 166).

Variabel yang dijadikan penelitian yakni unsur struktural termasuk unsur tema, tokoh dan penokohan, alur, serta amanat, dan nilai moral berupa hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam, serta hubungan manusia dengan Tuhannya, yang terkandung dalam cerpen *Emak Ingin Naik Haji* karya Asma Nadia.

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Defenisi operasional pada penelitian ini ialah:

1. Analisis, merupakan kegiatan yang memilah sesuatu hal yang akan dikelompokkan dan dicarikaitannya.
2. Strukturalisme sastra, sebuah pemikiran mengenai dunia kesastraan terutama pada hal hubungan tanggapan dan deskripsi unsur terhadap karya sastra itu sendiri (cerpen, novel, roman, dan lain-lain).

3. Nilai moral dalam karya sastra, yakni pengertian dalam hal-hal yang dianggap baik atau buruknya sikap, atau tingkah laku manusia. Kehidupan yang dilakukan baik antar manusia dengan dirinya sendiri, manusia dengan manusia lain, dan dengan Tuhan-Nya.
4. Cerpen singkatan dari cerita pendek yang berbentuk prosa naratif fiktif. Cenderung lebih pada tujuannya, lebih singkat padat dan jelas dibanding dengan karya sastra lainnya.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian dikatakan sebagai alat untuk mengumpulkan data-data yang akan dikelola dalam memecahkan sebuah permasalahan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen pedoman dokumentasi. Juga ada dua jenis tabel sebagai alatnya, yakni tabel dalam hal struktural (tema, tokoh dan penokohan, alur, dan amanat) dan tabel dalam nilai moral (hubungan manusia dengan manusia dalam lingkup sosial dan lingkungan alam, serta hubungan manusia dengan Tuhannya) yang terkandung pada cerpen *Emak Ingin Naik Haji* kaya Asma Nadia.

**Tabel 3.2**  
**Analisis Deskripsi Struktural**

No	Unsur Struktural	Deskripsi Struktural	Halaman
1.	Tema		
2.	Tokoh dan Penokohan		
3.	Alur		
4.	Amanat		

**Tabel 3.3**  
**Nilai Moral**

No	Wujud Nilai Moral	Nilai Moral	Halaman
1.	Hubungan Manusia dengan Manusia dalam Lingkup Sosial dan Lingkungan Alam		
2.	Hubungan Manusia dengan Tuhannya		

### **G. Teknik Analisis Data**

Hal yang dilakukan disini ialah, mengolah sebuah data yang dijadikan sebagai sumber atau informasi, yang terutama untuk dipahami dan sebagai jalan memecahkan sebuah permasalahan dalam penelitian. Jadi pada penelitian ini, peneliti sudah mengumpulkan data-data dan akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membaca cerpen berulang-ulang

Membaca cerpen berulang-ulang bertujuan untuk dapat menentukan data penelitian berupa unsur struktural dan nilai moral yang terdapat dalam cerpen *Emak Ingin Naik Haji* karya Asma Nadia.

2. Mengidentifikasi dan mengolah data

Membaca objek penelitian yakni, cerpen *Emak Ingin Naik Haji* karya Asma Nadia. Kemudian menganalisis sesuai aspek yang dikaji, yakni unsur struktural dan nilai moral dalam cerpen *Emak Ingin Naik Haji* karya Asma Nadia.

3. Pembahas data

Setelah selesai membaca dan data-data yang diinginkan sudah terkumpul, lanjut mengolah data menjadi ke dalam bentuk kajian ilmiah. Hal tersebut dilakukan dengan cara menggunakan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian. Dipecahkan lagi secara terperinci serta dikaji lebih dalam, mengenai analisis struktural dan nilai moral dalam cerpen *Emak Ingin Naik Haji* karya Asma Nadia.

4. Kesimpulan data

Proses terakhir, yakni adanya kesimpulan dari hasil pembahasan mengenai struktural dan nilai moral dalam cerpen *Emak Ingin Naik Haji* Karya Asma Nadia.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

Peneliti mendeskripsikan data penelitian yang berkaitan dengan masalah analisis struktural yang meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur dan amanat. Serta adanya nilai moral yakni, hubungan manusia dengan manusia dalam lingkup sosial dan lingkup alam serta hubungan manusia dengan Tuhannya. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam menganalisis masalah tersebut. Berikut ini adalah keterangan dari data analisis penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1.

**Tabel 4.1**

#### Data Analisis Deskripsi Struktural

No	Unsur Struktural	Deskripsi Struktural	Halaman
1.	Tema dalam cerpen <i>Emak Ingin Naik Haji</i> ialah (hablum minallah) hubungan manusia dengan Allah, yang terdapat di dalam rukun islam yang ke-5.	Kerinduan yang mengental di mata Emak setiap musim Haji.	2
		<i>Empat puluh tahun sudah usia... kapan aku dapat melunasi mimpi Emak untuk naik haji?"</i> Tapi Tuhan tahu dia bukan tidak berusaha.	5
		Persiapan ratiban, seperti yang sudah-sudah menjelang musim haji.	8
		<i>Allah, beri aku petunjuk</i> , bisik Zein sambil menyedekapkan wajah dalam-dalam. Ketika, dia mengangkat muka, rumah mewah itu yang pertama tertangkap mata	9

		Kalau keberadaannya di penjara bisa membuat Mak menjadi tamu Allah dia siap.	
		<i>Akhirnya dia bisa membawa Emak ke Mekkah. Berdo'a di depan Ka'bah. Bershalawat di makam Nabi di Raudhah.</i>	<b>12</b>
<b>2.</b>	<b>Tokoh dan Penokohan</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Zein</b> (sosok pria yang pekerja keras dan tangguh diusianya yang sudah menjajaki 40 tahun).</li> </ul>	Bimbingan belajar yang dikelola bersama seorang teman terpaksa bangkrut karena kalah bersaing. Usahanya berjualan sepatu di pasar pun tidak berkembang. Usaha warnet? Menggiurkan tapi butuh modal yang banyak. Alih-alih jadi pengusaha, dia malah jadi penjaga warnet yang buka 24 jam. Belakangan Zein berhenti bekerja karena jam kerja yang panjang sampai pagi, membuat penyakit paru-parunya kambuh, dan meninggalkan deret resep yang tak bisa ditebusnya.	<b>5</b>
		Zein mengangguk tanpa perlu bertanya lebih jauh. Persiapan ratiban, seperti yang sudah-sudah menjelang musim haji. Hampir setiap tahun dia membantu gadis hitam manis itu belanja.	<b>8</b>
		Di antara jeritan histeris dan suara keributan, lelaki yang rebah di jalan berusaha keras menggerakkan tangannya yang terasa kaku, mencari-cari gulungan koran yang beberapa saat lalu masih berada di genggamannya. Dia harus menunjukkannya pada Emak.	<b>12</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Emak</b> (wanita separuh baya yang selalu menghayalkan untuk pergi Haji, seperti Juragan Haji).</li> </ul>	Kerinduan Emak yang mengental di mata Emak setiap musim haji tiba. Ketika dari balik jendela, Emak merayapi bangunan megah yang terletak persis di depan rumah kecil mereka. Tempat tinggal Juragan Haji.	<b>2</b>

		<p>Kemarin Emak bertanya padanya, “Kalau jalan kaki, berapa jauh Zein?” Jalan kaki dari sini ke Mekkah?</p>	6
		<p>Emak menundukkan kepala, merayapi daster batik kusam yang dipakainya. Tidak lama, sebab satu pikiran mencerahkan wajah perempuan itu lagi. “Masjidnya bagus di sono, ya Zein? Lampunya banyak, “Emak terkekeh. “Eh, berape sekarang ongkosnya, Zein?” “ONH biasa atau plus, Mak?” Emak tertawa. Beberapa giginya yang ompong terlihat. “Kagak usah plus-plusan. Mak kagak ngerti.” “<i>Kalo</i> kagak salah tiga ribu lima ratusan.” “murah itu!” Kali ini Zein tertawa. “Pakai dolar itu, Mak. Kalau dirupiahin masih tiga puluh lima jutaan.” Suara Emak kontan meredup, “Dulu sih kita punya tanah. Tapi keburu dijual waktu Bapak sakit.” Beberapa saat Emak hanya mengela napas panjang. Suaranya kemudian terdengar seperti bisikan, “Mak pengen naik haji, Zain.... Pengin banget.” <i>Terlontar juga.</i></p>	7
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Juragan Haji</b> (pria yang sudah berusia lima puluhan tahun, dan gila jabatan. Selalu melakukan hal apapun agar bisa menjadi orang terkenal dilingkungannya).</li> </ul>	<p>Lebih sering sendiri atau berdua istri. Kadang mengajak anak-anaknya tidak cuman haji, konon Juragan Haji pernah sampai membawa 22 orang sanak keluarganya dalam paket umroh bersama selebritis terkenal.</p>	2

		Selama ini bukan biaya atau ketakutan <i>absurd</i> yang menghalanginya naik haji. Seperti kebanyakan laki-laki, dia bukan orang suci. Tapi logikanya mengatakan segala kesulitan bisa dihindarkan jika bisa diantisipasi. Waktu pemilihan tinggal enam bulan. Ini saat tepat untuk mendongkrak suara. Lebih baik lagi jika istrinya yang mualaf itu ikut.	4
• <b>Mitha</b> (sekretaris baru Juragan Haji yang selalu memberikan pelayanan terbaik untuknya).		“Semua jamaah sudah dijemput di bandara Jeddah dengan limoson. Bapak tidak akan ketinggalan berita atau urusan kantor. Termasuk tenda di Mina juga diubah menyerupai hotel berbintang lima. Di ruangan nanti tersedia komputer dan internet, makanan dan minuman mewah. Tersedia faks dan telepon. Juga, televisi yang bisa memonitor kondisi jamaah serta pelajaran manasik haji”, jelas Mitha, sekretaris barunya yang selalu dibalut rok di atas lutut itu, panjang lebar.	3
		“Pastikan saya berangkat tahun ini.” Mitha mengangguk. Aroma parfum yang sensual tercium keras saat gadis bertubuh sintal itu menyodorkan sebuah formulir untuk diisi.	4
• <b>Sri</b> (anak kedua Juragan Haji yang berwatak baik hati dan memberikan sedikit gambaran suasana di Mekkah, tidak semuanya harus mengeluarkan biaya yang wah).		Katanya jamaah dari Afghanatau Pakistan banyak yang tidur di emperan kamar mandi atau di mana saja. Toh rasul pun tidak tinggal di hotel bintang lima dulu.	6

		Kupon undian dari supermarket besar, yang diberikan Sri usai mereka berbelanja. Potongan-potongan kertas kecil yang hampir dilupakan Zein.	<b>11</b>
<b>3.</b>	<b>Alur</b>  • (Maju)	Kerinduan yang mengental di mata Emak setiap musim haji tiba. Ketika dari balik jendela, Emak merayapi bangunan megah yang terletak persis di depan rumah kecil mereka. Tempat tinggal Juragan Haji.	<b>2</b>
		Usahanya berjualan sepatu di pasar pun tidak berkembang. Malah meninggalkan hutang yang harus dicicilnya setiap bulan. Usaha warnet? Menggiurkan tapi butuh modal yang banyak. Alih-alih jadi pengusaha, dia malah jadi penjaga warnet yang buka 24 jam. Belakangan Zein berhenti bekerja karena jam kerja yang panjang sampai pagi, membuat penyakit paru-parunya kambuh, dan meninggalkan deret resep yang tak bisa ditembusnya.	<b>5</b>
		Tapi angin telah merebut paksa lembaran koran yang belum lama terkepal di tangan Zein, setelah sebuah Porche hitam menabrak tubuhnya dengan keras. Di langit, dalam bayangan yang mulai mengabur, Zein melihat Emak dalam pakaian ihram, mengelilingi Ka'bah. Wajah Emak yang bercahaya tersenyum menatapnya.	<b>12-13</b>
<b>4.</b>	<b>Amanat</b>	Amanat cerpen tersebut dapat disampaikan secara tersirat atau implisit yang disiratkan pada tingkah laku tokoh yakni, Zein dalam cerita amanat berisikan untuk patuh dan sayang kepada orang tua, gigih dalam berusaha, setelah itu berikhtiar dan bertawakal dalam menghadapi musibah, dan saling tolong menolong sesama tetangga.	

		Dan sebuah harapan itu hak semua kalangan. Dan jangan pernah menjadikan ibadah kita hanya semata untuk menaikkan popularitas.	
--	--	---	--

Tabel 4.2

## Data Analisis Nilai Moral

No	Wujud Nilai Moral	Nilai Moral	Halaman
1.	<b>Hubungan Manusia dengan Manusia dalam Lingkup Sosial dan Lingkungan Alam</b>	Semua Jemaah sudah dijemput di bandara Jeddah dengan limoson. Bapak tidak akan ketinggalan berita atau urusan kantor. Termasuk tenda di Mina juga diubah menyerupai hotel berbintang lima. Di ruangan nanti tersedia komputer dan internet. Makanan dan minuman mewah. Tersedia faks dan telpon. Juga, televisi yang bisa memonitor kondisi jamaah serta pelajaran manasik haji”, jelas Mitha, sekretaris barunya yang selalu dibalut rok di atas lutut itu, panjang lebar.	3
		<p>“Biaya?”</p> <p>“Variatif, tapi untuk Bapak saya sarankan yang terbaik. Sekitar dua puluh riu dolar.”</p> <p>“No problem.”</p> <p>Waktu pemilihan tinggal enam bulan. Ini saat tepat untuk mendongkrak suara.</p>	3-4

	<p>Lebih baik lagi jika istrinya yang mualaf ikut.  “Pastikan saya berangkat tahun ini.”  Mitha mengangguk.</p>	
	<p>Sri, anak Juragan Haji pernah cerita. Katanya jamaah dari Afghan atau Pakistan banyak yang tidur di emperan kamar mandi atau di mana saja. Toh Rasul pun tidak tinggal di hotel bintang lima dulu. Jika tempat tinggal tidak masalah, mau rasanya dia menggendok Emak dan membawanya berhaji. Tapi.... “jaman sekarang kagak mungkin, Mak.” Emak menundukkan kepala, merayapi daster batik kusam yang dipakainya. Tidak lama, sebab satu pikiran mencerahkan wajah perempuan itu lagi.</p>	<b>6-7</b>
	<p>Zein mengangguk tanpa perlu bertanya lebih jauh. Persiapan ratiban, seperti yang sudah-sudah menjelang musim haji. Hampir setiap tahun dia membantu gadis hitam manis itu belanja.</p>	<b>8</b>
	<p>Kupon undian dari supermarket besar, yang diberikan Sri usai mereka berbelanja. Potongan-potongan kertas kecil yang hampir dilupakan Zein.</p>	<b>11</b>

2.	<b>Hubungan Manusia dengan Tuhannya</b>	Kerinduan yang mengental di mata Emak setiap musim haji tiba.	2
		Persiapan ratiban, seperti yang sudah-sudah menjelang musim haji.	8
		<i>“Akhirnya dia bisa membawa Emak ke Mekkah berdoa di depan Ka’bah bershalawat di makam Nabi di Raudhah.</i>	12

## B. Analisis Data

Peneliti menggunakan pendekatan analisis struktural, dengan cara mengkaji hubungan unsur pembangun cerita dengan cara dalam menganalisis dan mencari unsur yang saling terkait. Berdasarkan pendapat di atas, ditariklah cara menganalisis cerpen *Emak Ingin Naik Haji* Karya Asma Nadia sebagai berikut:

### 1. Struktural Cerpen *Emak Ingin Naik Haji* Karya Asma Nadia

#### a. Tema

Tema cerpen *Emak Ingin Naik Haji* karya Asma Nadia adalah hablum minallah (hubungan baik dengan Allah yang terdapat dalam rukun iman yang ke-5). Terlihat pada kutipan:

*Kerinduan yang mengental di mata Emak setiap musim haji tiba*  
(Halaman 2).

Kutipan lain menunjukkan tema cerita cerpen juga dapat dijumpai pada kutipan di bawah ini:

*Empat puluh tahun sudah usia... kapan aku dapat melunasi mimpi Emak untuk naik haji? Tapi Tuhan tahu dia bukan tidak berusaha*  
(Halaman 5).

Dari kutipan narasi di atas, menggambarkan secara jelas bahwa Emak ingin sekali pergi berangkat Haji. Emak sudah menunggu selama 40 tahun, akan tetapi mimpi ya Emak ingin tersebut tidak bisa tercapai dikarenakan dia tidak mampu melunasi biayanya dan dia pasrah kepada Tuhan tentang impiannya.

Kemudian, tema dalam cerpen juga ditemukan pada kutipan di bawah ini:

*Persiapan ratiban, seperti yang sudah-sudah menjelang musim haji (Halaman 8).*

Dari kutipan narasi di atas, menggambarkan ketika seseorang ingin pergi berangkat haji maka akan diadakannya ratiban yakni zikir dan membacakan ayat-ayat al-quran dan meminta doa. Kegiatan ini hampir sering dilakukan pada musim haji tiba. Selanjutnya, tema dalam cerpen juga terlihat pada kutipan di bawah ini:

*Allah, beri aku petunjuk, bisik Zein sambil menyedekapkan wajah dalam-dalam. Ketika, dia mengangkat muka, rumah mewah itu yang pertama tertangkap mata. Kalau keberadaannya di penjara bisa membuat Mak menjadi tamu Allah dia siap (Halaman 9).*

Dari kutipan narasi di atas, Zein merupakan anak tunggal Emak. Zein selalu berdoa kepada Allah Swt agar dapat memberangkatkan Emak pergi naik haji bahkan dia rela melakukan hal apapun atau sampai di penjara asalkan Emaknya bisa pergi naik haji. Selain kutipan di atas, kutipan lain yang menunjukkan tema seperti pada kutipan di bawah ini:

*Akhirnya dia bisa membawa Emak ke Mekkah. Berdo'a di depan Ka'bah. Bershalawat di makam Nabi di Raudhah (Halaman 12).*

Dari kutipan narasi di atas, Zein sangat senang bahwa tidak bisa berkata-kata bahwa impian yang selama ini Emak inginkan bisa tercapai yakni berangkat haji dan dapat mengenakan pakai ihram serta dapat menyentuh ka'bah di Mekkah.

## **b. Tokoh dan Penokohan**

### **1. Zein (sosok pria yang pekerja keras dan tangguh di usianya yang sudah menjajaki 40 tahun).**

Terlihat pada kutipan:

*Bimbingan belajar yang dikelola bersama seorang teman terpaksa bangkrut karena kalah bersaing. Usahnya berjualan sepatu di pasar pun tidak berkembang. Usaha warnet? Menggiurkan tapi butuh modal yang banyak. Alih-alih jadi pengusaha, dia malah jadi penjaga warnet yang buka 24 jam. Belakangan Zein berhenti bekerja karena jam kerja yang panjang sampai pagi, membuat penyakit paru-parunya kambuh, dan meninggalkan deret resep yang tak bisa ditebusnya (Halaman 5).*

Dari kutipan narasi di atas dapat diketahui bahwa Zein memiliki jiwa pekerja keras. Apapun yang sedang dialaminya ia akan tetap bekerja. Kutipan yang menunjukkan bahwa Zein pekerja keras juga dapat dijumpai pada beberapa kutipan di bawah ini:

*Zein mengangguk tanpa perlu bertanya lebih jauh. Persiapan ratiban, seperti yang sudah-sudah menjelang musim haji. Hampir setiap tahun dia membantu gadis hitam manis itu belanja (Halaman 8).*

Dari kutipan narasi di atas Zein merupakan sosok pekerja keras itu terlihat pada saat Zein sedang membantu anak Juragan Haji untuk mempersiapkan ratiban dan membantunya dalam berbelanja. Selain itu,

kutipan yang menunjukkan Zein pekerja keras dapat dilihat pada kutipan di bawah ini:

*Di antara jeritan histeris dan suara keributan, lelaki yang rebah di jalan berusaha keras menggerakkan tangannya yang terasa kaku, mencari-cari gulungan koran yang beberapa saat lalu masih berada di genggamannya. Dia harus menunjukkannya pada Emak (Halaman 12).*

Dari kutipan narasi di atas, Zein rela mencari gulungan koran-koran yang berserakan di pinggir jalan ataupun di tong sampah ini semua bentuk usaha yang dilakukan Zein untuk mendapat rezeki dan dapat memberangkatkan Emak pergi haji. Ini merupakan salah satu sosok pekerja keras.

## **2. Emak (wanita separuh baya yang selalu menghayalkan untuk pergi Haji, seperti juragan Haji).**

Terlihat pada kutipan:

*Kerinduan Emak yang mengental di mata Emak setiap musim haji tiba. Ketika dari balik jendela, Emak merayapi bangunan megah yang terletak persis di depan rumah kecil mereka. Tempat tinggal Juragan Haji (Halaman 2).*

Dari kutipan narasi di atas, Emak selalu berkhayal agar ia dapat pergi naik haji dan dapat menyentuh ka'bah di Mekkah. Khayalan itu sering muncul pada saat Emak merayapi bangunan megah yang terletak persis di depan rumah mereka. Selain itu, kutipan lain yang menyatakan watak Emak yang ingin sekali berangkat haji dapat di lihat pada kutipan di bawah ini:

*Kemarin Emak bertanya padanya, "kalau jalan kaki, berapa jauh Zein?" jalan kaki dari sini ke Mekkah? (Halaman 6).*

Dari kutipan narasi di atas, Emak bertanya Zein apakah Mekkah dari sini jauh apa tidak jika jalan kaki?. Rasa khawatir dalam diri Zein timbul kenapa Emak sampai-sampai menanyakan hal itu. Apakah Emak sudah rindu sekali akan pergi haji dan menyentuh ka'bah di Mekkah. Maka dari itu Zein terus berusaha agar dapat memberangkatkan Emak pergi haji.

Kemudian, kutipan lain yang menyatakan watak Emak yang ingin sekali berangkat haji dapat di lihat pada kutipan di bawah ini:

*Emak menundukkan kepala, merayapi daster batik kusam yang dipakainya. Tidak lama, sebab satu pikiran mencerahkan wajah perempuan itu lagi.*

*“Masjidnya bagus di sono, ya Zein? Lampunya banyak, “Emak terkekeh. “Eh, berape sekarang ongkosnya, Zein?”*

*“ONH biasa atau plus, Mak?”*

*Emak tertawa. Beberapa giginya yang ompong terlihat.*

*“Kagak usah plus-plusan. Mak kagak ngerti.”*

*“Kalo kagak salah tiga ribu lima ratusan.”*

*“murah itu!”*

*Kali ini Zein tertawa.*

*“Pakai dolar itu, Mak. Kalau dirupiahin masih tiga puluh lima jutaan.”*

*Suara Emak kontan meredup, “Dulu sih kita punya tanah. Tapi keburu dijual waktu Bapak sakit.” Beberapa saat Emak hanya mengela napas panjang. Suaranya kemudian terdengar seperti bisikan, “Mak pengen naik haji, Zain.... Pengin banget.”*

*Terlontar juga (Halaman 7).*

Dari kutipan dialog di atas, Emak dan Zein saling melempar canda akan keinginan Emak pergi berangkat Haji. Emak selalu bertanya kepada Zein kira-kira berapa ongkos kesana ya?. Sampai-sampai topik itu saja yang menjadi perbincangan Emak kepada Zein. Ini merupakan bentuk kerinduan yang Emak alami, karena Emak ingin sekali berangkat naik haji.

**3. Juragan Haji (pria yang sudah berusia lima puluhan tahun, dan gila jabatan. Selalu melakukan hal apapun agar bisa menjadi orang terkenal di lingkungannya).**

Terlihat pada kutipan:

*Lebih sering sendiri atau berdua istri. Kadang mengajak anak-anaknya tidak cuman haji, konon Juragan Haji pernah sampai membawa 22 orang sanak keluarganya dalam paket umroh bersama selebritis terkenal (Halaman 2).*

Dari kutipan narasi di atas, terlihat bahwa Juragan Haji sangat ingin membuat namanya menjadi baik di depan masyarakat itu terlihat dia sangat royal sampai-sampai membawa 22 orang keluarganya pergi naik haji. Itu semua bentuk kekuasaan Juragan Haji demi menaikkan popularitasnya di depan masyarakat. Selain itu, watak yang menunjukkan Juragan Haji gila akan jabatan ataupun ingin di pandang baik oleh masyarakat terlihat pada kutipan di bawah ini:

*Selama ini bukan biaya atau ketakutan absurd yang menghalanginya naik haji. Seperti kebanyakan laki-laki, dia bukan orang suci. Tapi logikanya mengatakan segala kesulitan bisa dihindarkan jika bisa diantisipasi. Waktu pemilihan tinggal enam bulan. Ini saat tepat untuk mendongkrak suara. Lebih baik lagi jika istrinya yang muafaf itu ikut (Halaman 4).*

Dari kutipan narasi di atas jelas menunjukkan kesombongan Juragan Haji yang mengatakan bahwa biaya tidak menghalanginya naik haji yang terpenting ia lebih memilih mendongkrak suara masyarakat untuk dapat mewujudkan keinginannya yaitu mencari nama baik di depan masyarakat.

**4. Mitha (sekretaris baru Juragan Haji yang selalu memberikan pelayanan terbaik untuknya).**

Terlihat pada kutipan:

*“Semua jamaah sudah dijemput di bandara Jeddah dengan limoson. Bapak tidak akan ketinggalan berita atau urusan kantor. Termasuk tenda di Mina juga diubah menyerupai hotel berbintang lima. Di ruangan nanti tersedia komputer dan internet, makanan dan minum mewah. Tersedia faks dan telepon. Juga, televisi yang bisa memonitor kondisi jamaah serta pelajaran manasik haji”, jelas Mitha, sekretaris barunya yang selalu dibalut rok di atas lutut itu, panjang lebar (Halaman 3).*

Dari kutipan narasi di atas, Mitha sedang memberikan suatu informasi kepada jamaah tentang proses penjemputan jamaah dari bandara Jeddah dan mereka akan dijemput dengan limoson. Tidak hanya informasi itu saja yang diberikan Mitha, informasi lain yang diberikan berupa fasilitas yang sangat lengkap akan tersedia di Mina mulai dari makanan, minuman, tempat penginapan, dll. Ini menunjukkan bahwa Mitha merupakan sekretaris yang memberikan pelayanan terbaik kepada jamaah haji.

Kemudian, watak Mitha yang menunjukkan sebagai sekretaris yang selalu memberikan pelayanan terbaik terlihat pada kutipan di bawah ini:

*“Pastikan saya berangkat tahun ini.” Mitha mengangguk. Aroma parfum yang sensual tercium keras saat gadis bertubuh sintal itu menyodorkan sebuah formulir untuk diisi (Halaman 4).*

Dari kutipan narasi di atas, Mitha sangat mendengarkan keluhan para Jemaah yang ingin bisa berangkat tahun ini pergi naik haji dan Mitha mendengarkan keluhan itu. Ini menunjukkan bahwa Mitha sangat bisa

memberikan pelayanan dengan baik dan memastikan mereka berangkat pergi naik haji.

**5. Sri (anak kedua Juragan Haji yang berwatak baik hati dan memberikan sedikit gambaran suasana di Mekkah, tidak semuanya harus mengeluarkan biaya yang wah).**

Terlihat pada kutipan:

*Katanya jamaah dari Afghanatau Pakistan banyak yang tidur di emperan kamar mandi atau di mana saja. Toh rasul pun tidak tinggal di hotel bintang lima dulu (Halaman 6).*

Dari kutipan narasi di atas menunjukkan watak Sri anak Juragan Haji yang berwatak baik hati. Kenapa Sri bisa dikatakan baik hati, karena Sri memberikan sebuah informasi terkait gambaran keadaan di Mekkah dan untuk dapat berangkat kesana tidak harus mengeluarkan biaya yang wah. Selain itu, watak Sri selanjutnya terlihat pada kutipan di bawah ini:

*Kupon undian dari supermarket besar, yang diberikan Sri usai mereka berbelanja. Potongan-potongan kertas kecil yang hampir dilupakan Zein (Halaman 11).*

Dari kutipan narasi di atas, Sri memberikan sebuah kupon undian kepada Zein sebagai bentuk terima kasih Sri kepada Zein karena selalu membantunya dalam berbelanja untuk mempersiapkan ratiban pada saat musim haji datang. Ini menunjukkan bahwa Sri memiliki watak baik hati.

**c. Alur**

**• Maju**

Terlihat pada kutipan:

***Kerinduan yang mengental di mata Emak setiap musim haji tiba. Ketika dari balik jendela, Emak merayapi bangunan megah yang terletak persis di depan rumah kecil mereka. Tempat tinggal Juragan Haji (Halaman 2).***

Dari kutipan narasi di atas jelas menunjukkan alur maju dalam sebuah cerita. Terlihat dari kalimat ***kerinduan yang mengental di mata Emak setiap musim haji tiba***. Dari kutipan tersebut tergambar jelas suasana setiap tahunnya akan ada Jemaah haji yang akan berangkat pada saat musim haji tiba. Selain itu, bagian alur maju juga ditunjukkan pada kutipan di bawah ini:

***Usahanya berjualan sepatu di pasar pun tidak berkembang. Malah meninggalkan hutang yang harus dicicilnya setiap bulan. Usaha warnet? Menggiurkan tapi butuh modal yang banyak. Alih-alih jadi pengusaha, dia malah jadi penjaga warnet yang buka 24 jam. Belakangan Zein berhenti bekerja karena jam kerja yang panjang sampai pagi, membuat penyakit paru-parunya kambuh, dan meninggalkan deret resep yang tak bisa ditembusnya (Halaman 5).***

Dari kutipan narasi di atas jelas menunjukkan alur maju pada bagian cerita terlihat pada kalimat ***Usahanya berjualan sepatu di pasar pun tidak berkembang. Malah meninggalkan hutang yang harus dicicilnya setiap bulan. Usaha warnet? Menggiurkan tapi butuh modal yang banyak. Alih-alih jadi pengusaha, dia malah jadi penjaga warnet yang buka 24 jam***. Dari kalimat tersebut menunjukkan sebuah kegigihan Zein ketika mengalami sebuah keterpurukan akibat berjualan sepatu yang tidak kunjung laku Zein lalu memutuskan untuk berpindah profesi pekerjaan menjadi penjaga warnet yang buka 24 jam. Ini merupakan pemikiran Zein agar terus

bisa mendapatkan rezeki dan ini merupakan salah satu termasuk ke dalam alur maju.

Kemudian, alur maju dalam cerita juga dapat ditunjukkan pada kutipan di bawah ini:

*Tapi angin telah merebut paksa lembaran koran yang belum lama terkepal di tangan Zein, setelah sebuah Porche hitam menabrak tubuhnya dengan keras. Di langit, dalam bayangan yang mulai mengabur, Zein melihat Emak dalam pakaian ihram, mengelilingi Ka'bah. Wajah Emak yang bercahaya tersenyum menatapnya* (Halaman 12-13).

Dari kutipan narasi di atas menunjukkan alur maju pada bagian cerita terlihat pada kalimat *Di langit, dalam bayangan yang mulai mengabur, Zein melihat Emak dalam pakaian ihram, mengelilingi Ka'bah. Wajah Emak yang bercahaya tersenyum menatapnya*. Zein berkhayal bahwa Emak saat ini sudah berangkat pergi haji, memakai pakaian ihram dan mengelilingi ka'bah. Sebab Zein bisa berkhayal seperti ini diakibatkan Zein sudah tidak sadarkan lagi akibat benturan keras yang ia alami ketika mobil Porche hitam menabrak dirinya sehingga ia berkhayal akan hal tersebut.

#### **d. Amanat**

Amanat juga dikatakan sebagai pesan moral yang terkandung dalam sebuah cerita. Terlihat pada kutipan:

*Amanat cerpen tersebut dapat disampaikan secara tersirat atau implisit yang disiratkan pada tingkah laku tokoh yakni, Zein dalam cerita amanat berisikan untuk patuh dan sayang kepada orang tua, gigih dalam berusaha, setelah itu berikhtiar dan bertawakal dalam menghadapi musibah, dan saling tolong menolong sesama tetangga. Dan sebuah harapan itu hak semua kalangan. Dan jangan pernah menjadikan ibadah kita hanya semata untuk menaikkan popularitas.*

Dari kutipan narasi di atas, menunjukkan sebuah pesan moral yang terkandung dalam sebuah cerita. Meskipun dalam keadaan yang krisis ekonomi tidak boleh malu, minder kepada lingkungan kita. Justru kita harus menunjukkan bahwasanya kita juga bisa bekerja dan mendapat sedikit rejeki untuk biaya kehidupan sehari-hari. Juga impian itu merupakan hak setiap manusia. Kalangan manapun bisa bermimpi. Karena mimpi merupakan tanggal awal untuk kita menuju tahta kesuksesan.

## 2. Nilai Moral Cerpen *Emak Ingin Naik Haji* Karya Asma Nadia

### 1) Hubungan Manusia dengan Manusia dalam Lingkup Sosial dan Lingkungan Alam

Sebagai makhluk sosial harus saling berinteraksi antar sesama. Karena selaku makhluk sosial saling membutuhkan, baik dalam hal berkehidupan dalam lingkungan maupun dalam hal kebutuhan sebuah informasi. Terlihat pada kutipan di bawah ini:

*Semua Jemaah sudah dijemput di bandara Jeddah dengan limoson. Bapak tidak akan ketinggalan berita atau urusan kantor. Termasuk tenda di Mina juga diubah menyerupai hotel berbintang lima. Di ruangan nanti tersedia komputer dan internet. Makanan dan minuman mewah. Tersedia faks dan telpon. Juga, televisi yang bisa memonitor kondisi jamaah serta pelajaran manasik haji”, jelas Mitha, sekretaris barunya yang selalu dibalut rok di atas lutut itu, panjang lebar (Halaman 3).*

Dari kutipan narasi di atas jelas menunjukkan adanya proses interaksi antar sesama Jemaah haji yang sudah tiba di Jeddah. Di antara mereka tidak ada yang berbeda dalam mendapatkan fasilitas selama melaksanakan ibadah haji. Dari kutipan tersebut jelas adanya nilai moral

berupa hubungan manusia dengan manusia dalam lingkup sosial dan lingkungan alam.

Kemudian, hubungan manusia dengan manusia dalam lingkup sosial dan lingkungan alam juga terdapat pada kutipan di bawah ini:

*Biaya?”*

*“Variatif, tapi untuk Bapak saya sarankan yang terbaik. Sekitar dua puluh riu dolar.”*

*“No problem.”*

*Waktu pemilihan tinggal enam bulan. Ini saat tepat untuk mendongkrak suara. Lebih baik lagi jika istrinya yang mualaf ikut.*

*“Pastikan saya berangkat tahun ini.”*

*Mitha mengangguk (Halaman 3-4)*

Dari kutipan narasi di atas adanya komunikasi antara Mitha dan Juragan Haji terkait masalah keberangkatannya ke Mekkah. Dia meminta kepada Mitha agar segera mungkin untuk dapat mengusahakannya pergi berangkat haji pada tahun ini. Selain itu, kutipan lain yang menyatakan hubungan manusia dengan manusia dalam lingkup sosial dan lingkungan alam juga terdapat pada kutipan di bawah ini:

*Sri, anak Juragan Haji pernah cerita. Katanya jamaah dari Afghan atau Pakistan banyak yang tidur di emperan kamar mandi atau di mana saja. Toh Rasul pun tidak tinggal di hotel bintang lima dulu. Jika tempat tinggal tidak masalah, mau rasanya dia menggendok Emak dan membawanya berhaji. Tapi.... “jaman sekarang kagak mungkin, Mak.” Emak menundukkan kepala, merayapi daster batik kusam yang dipakainya. Tidak lama, sebab satu pikiran mencerahkan wajah perempuan itu lagi (Halaman 6-7).*

Dari kutipan narasi di atas adanya interaksi antara Sri dan Emak. Sri memberikan informasi kepada Emak mengenai kondisi orang-orang yang sedang melakukan ibadah haji di Mekkah. Ini merupakan bentuk

nilai moral berupa hubungan manusia dengan manusia dalam lingkup sosial dan lingkungan alam.

Kemudian, hubungan manusia dengan manusia dalam lingkup sosial dan lingkungan alam juga terdapat pada kutipan di bawah ini:

*Zein mengangguk tanpa perlu bertanya lebih jauh. Persiapan ratiban, seperti yang sudah-sudah menjelang musim haji. Hampir setiap tahun dia membantu gadis hitam manis itu belanja (Halaman 8).*

Dari kutipan narasi di atas, Zein memiliki sikap peduli akan sesama disekelilingnya. Itu terlihat ketika ia membantu Mitha untuk berbelanja dalam mempersiapkan ratiban. Selain itu, kutipan lain yang menunjukkan hubungan manusia dengan manusia dalam lingkup sosial dan lingkungan alam juga terdapat pada kutipan di bawah ini:

*Kupon undian dari supermarket besar, yang diberikan Sri usai mereka berbelanja. Potongan-potongan kertas kecil yang hampir dilupakan Zein (Halaman 11).*

Dari kutipan narasi di atas menggambarkan bahwa dari sikap kepedulian antar sesama berbuah hasil yang diterima oleh Zein yaitu Zein menerima ucapan terimakasih dari Mitha karena Zein yang sudah membantunya untuk berbelanja persiapan acara ratiban di rumahnya.

## **2) Hubungan Manusia dengan Tuhannya**

Menjalin hubungan dengan Tuhan merupakan kebutuhan yang paling utama dalam hidup. Selaku manusia harus menyadari bahwasanya manusia tercipta atas kehendak Tuhan yang Maha Esa. Sebagai manusia harus melakukan hal yang diperintahkan dan menjauhi hal-hal yang

dibencinya. Harus selalu berkomunikasi dengannya melalui lantunan doa, senantiasa Tuhan selalu bersama hamba-hambanya yang selalu ingat dengannya. Terlihat pada kutipan di bawah ini:

*Kerinduan yang mengental di mata Emak setiap musim haji tiba (Halaman 2).*

Dari kutipan narasi di atas jelas menggambarkan hubungan manusia dengan Allah Swt. yang rindu akan ingin pergi ke rumah Allah Swt dan rindu akan menyentuh ka'bah dan menjalankan perintah dari Allah yang termasuk ke dalam rukun islam yang ke-5. Selain itu, kutipan lain yang menyatakan hubungan manusia dengan Tuhannya terdapat pada kutipan di bawah ini:

*Persiapan ratiban, seperti yang sudah-sudah menjelang musim haji (Halaman 8).*

Dari kutipan narasi di atas, menggambarkan ketika seseorang ingin pergi berangkat haji maka akan diadakannya ratiban yakni zikir dan membacakan ayat-ayat al-quran dan meminta doa. Kegiatan ini hampir sering dilakukan pada musim haji tiba. Ini merupakan termasuk ke dalam hubungan manusia dengan Tuhannya karena menjalankan perintahnya yakni naik haji dan termasuk ke dalam rukun islam yang ke-5.

Kemudian, hubungan manusia dengan Tuhannya juga terdapat pada kutipan di bawah ini:

*“Akhirnya dia bisa membawa Emak ke Mekkah berdoa di depan Ka'bah bershalawat di makam Nabi di Raudhan.” (Halaman 12).*

Dari kutipan narasi di atas bayangan Zein kepada Emak sehingga bisa melaksanakan ibadah Haji ke tanah suci, dan melakukan kegiatan di

sana lengkap dengan kain ihram yang dipakai Emak. Selaku manusia harus menyadari bahwasanya manusia tercipta atas kehendak Tuhan yang Maha Esa. Sebagai manusia harus melakukan hal yang diperintahkan dan menjauhi hal-hal yang di bencinya. Harus selalu berkomunikasi dengannya melalui lantunan doa, senantiasa Tuhan selalu bersama hamba-hambanya yang selalu ingatdengannya.

### C. Jawaban Pernyataan Penelitian

Sesuai dengan pernyataan penelitian tersebut maka peneliti memberikan jawaban, yakni unsur-unsur intrinsik yang membangun berdirinya sebuah cerita pendek *Emak Ingin Naik Haji* saling berhubungan serta memiliki keterkaitan di dalamnya. Terlihat dari unsur-unsur tersebut, yakni tema, alur, amanat, tokoh dan penokohan.

Juga nilai-nilai moral yang terkandung dalam cerita pendek *Emak Ingin Naik Haji*, berupa nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan, serta hubungan manusia dengan Tuhannya. Lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

#### 1. Tema

(hablum minallah) hubungan manusia dengan Allah, yang terdapat di dalam rukun islam yang ke-5.

#### 2. Tokoh dan Penokohan:

- a. Zein : Sosok pria yang pekerja keras dan tangguh.
- b. Emak : Wanita separuh baya yang ingin pergi Haji.

c. Juragan Haji : Pria yang selalu riya serta gila jabatan.

d. Mitha : Wanita patuh.

e. Sri : Gadis santun dan baik.

3. Alur : Menggunakan jalan alur maju.

4. Amanat

Tetap terus berusaha, dan serahkan semua hasilnya kepada Yang Maha Kuasa. Dan impian itu merupakan hak semua kalangan.

5. Nilai Moral :

a. Hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam.

*“Biaya?”*

*“Variaif, tapi untuk Bapak saya sarankan yang terbaik. Sekitar dua puluh riu dlar.”*

*“No problem.”*

Waktu pemilihan tinggal enam bulan. Ini saat tepat untuk mendongkrak suara. Lebih baik lagi jika istrinya yang mualaf itu ikut.

*“Pastikan saya berangkat tahun ini”* Mitha Mengangguk.

Terlihat pada dialog di atas, adanya hubungan antara manusia satu dengan manusia lain dalam konteks dialog atasan dengan bawahan dalam berkomunikasi.

b. Hubungan manusia dengan Tuhan.

*Persiapan ratiban, seperti yang sudah-sudah menjelang musim haji.*

Terlihat pada pernyataan di atas adanya rasa iman ataupun rasa percaya

selaku umat muslim dalam menjalani tradisi umat muslim dalam acara syukuran bagi orang yang akan segera berangkat haji.

#### **D. Diskusi Hasil Penelitian**

Diskusi hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya keterkaitan antara struktural dan nilai moral yang membangun cerpen *Emak Ingin Naik Haji* karya Asma Nadia. Karya sastra memiliki dua unsur, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik meliputi, tema, tokoh dan penokohan, alur serta amanat. Unsur ekstrinsik yaitu unsur yang membangun karya sastra, salah satunya adalah nilai moral.

Keseluruhan isi cerita yang terdapat dalam cerpen *Emak Ingin Naik Haji* karya Asma Nadia menggambarkan kehidupan para tokoh yakni tokoh Zein, Emak, Juragan Haji, Mitha, dan Sri. Sehingga peneliti ingin mengetahui struktural dan nilai moral yang terdapat dalam cerpen *Emak Ingin Naik Haji* karya Asma Nadia. Hal tersebut peneliti temukan di beberapa jurnal sebelumnya yang mengkaji menggunakan analisis nilai moral, yaitu yang pernah diteliti oleh Salfia (2015) dengan judul penelitian Nilai Moral dalam Novel *5 CM* karya Donny Dhirgantoro. Di dalam jurnal tersebut membahas tentang struktural dan nilai moral. Struktural meliputi tema, alur (plot), latar, tokoh dan penokohan sedangkan nilai moral meliputi hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan Tuhan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap novel *5 cm* karya Donny Dhirgantoro, dapat disimpulkan bahwa novel tersebut banyak mengandung nilai moral yang bermanfaat bagi pembaca. Nilai moral tersebut berupa nilai moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam, nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri dan nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan. Hal itu dilakukan atas dasar kesadaran moral yang telah melekat dalam diri individu yang tidak mengharapkan imbalan ataupun pujian.

Berkaitan dengan analisis peneliti, ada persamaan yang terdapat dalam penelitian ini yang sedang dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu yang berjudul novel *5 cm* karya Donny Dhirgantoro (2012). Peneliti sama-sama membahas dari segi struktural dan nilai moral.

Adapun perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada pembahasannya. Pada penelitian terdahulu peneliti membahas struktural dan nilai moral. Struktural meliputi tema, alur (plot), latar, tokoh dan penokohan sedangkan nilai moral meliputi hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan Tuhan yang terdapat dalam novel *5 cm* karya Donny Dhirgantoro. Penelitian kali ini yang sedang dilakukan oleh peneliti membahas struktural dan nilai moral. Struktural meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur (plot) serta amanat sedangkan nilai moral meliputi hubungan manusia dengan manusia lain dengan lingkup sosial dan lingkungan alam serta hubungan manusia dengan Tuhannya yang terdapat dalam cerpen

*Emak Ingin Naik Haji* karya Asma Nadia.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Dalam menjalankan penelitian ini peneliti banyak mengalami keterbatasan dalam hal teknis maupun non teknis. Keterbatasan tersebut berasal dari dalam diri peneliti sendiri yakni keterbatasan dalam hal ilmu pengetahuan, termasuk moril maupun material. Keterbatasan ilmu pengetahuan peneliti terlihat saat memulai menjalankan proposal menjadi skripsi yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan pihak kampus, dalam pencarian buku-buku yang relevan guna penunjang terbentuknya skripsi ini, serta jurnal-jurnal pendukung yang dijadikan sebagai referensi tambahan.

Laptop peneliti juga sempat menjadi rintangan terberat ketika menjalani skripsi ini. Dikarenakan adanya gangguan pada laptop peneliti. Butuh waktu yang cukup lama untuk bisa memperbaiki laptop tersebut agar bisa digunakan kembali. *Covid*, menjadi musuh yang berat. Semua aktifitas keseharian menjadi *online*. Aktifitas yang berhubungan dengan skripsi ini semua serba *online*. Menjadi hal yang sedikit sukar untuk di jalani.

Meskipun demikian, masalah-masalah tersebut tidak menjadikan penghalang bagi peneliti sendiri. Peneliti tetap berusaha dengan dukungan dari banyak pihak yakni sahabat, sanak saudara, dan terutama dukungan orang tua. Do'a yang menjadi penguat itu semua, sehingga permasalahan itu semua bisa diatasi hingga akhir penyelesaian skripsi.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Kesimpulan yang berhubungan dengan penelitian ini, yakni:

1. Struktural yang terdapat dalam cerpen *Emak Ingin Naik Haji* karya Asma Nadia meliputi, tema cerita pendek *Emak Ingin Naik Haji* karya Asma Nadia ialah (hablum minallah) yakni hubungan manusia dengan Allah Swt. yang terdapat pada rukun islam yang ke-5. Tokoh dan penokohnya, yakni Zein (pria kuat yang tak kenal menyerah), Emak (wanita lansia yang sangat rindu akan Kab'bah), Juragan Haji (gila akan jabatan), Mitha (sekretaris wanita yang baik), dan Sri (gadis santun). Alur yang digunakan ialah alur maju. Amanat pada cerita pendek ini ialah, tetap terus berusaha, dan serahkan semua hasilny kepada Yang Maha Kuasa. Dan impian itu merupakan hak semua kalangan. Unsur-unsur intrinsik di atas menjadikan cerita pendek *Emak Ingin Naik Haji* karya Asma Nadia menjadi satu cerita yang saling berkaitan.
2. Nilai moral yang terdapat dalam cerpen *Emak Ingin Naik Haji* karya Asma Nadia meliputi hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam dan hubungan manusia dengan Tuhannya.

## **B. Saran**

Peneliti menganjurkan kepada guru Bahasa Indonesia dan mahasiswa jurusan pendidikan Bahasa Indonesia, agar tetap melestariakan cerita-cerita maupun kisa-kisah yang memang layak untuk ditunjukan kepada para peserta didik. Agar nilai-nilai sastra tetap digunakan dengan cara melestarikannya dengancerpen maupun novel.

Bagi para pembaca karya sastra, bacalah karya tersebut secara benar agar bisa mendapat amanat yang ingin disampaikan penulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, Beni Ahmad Saebani. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dali, Zulkarnain. 2016. *Hubungan Antara Manusia, Masyarakat, dan Budaya dalam Perspektif Islam*. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri.
- Endang, Busri. 2010. *Futurologi dan Phenomenologi Nilai Spiritual (Hubungan Allah, Manusia, dan Alam)*. Pontianak: FKIP-UNTAN.
- Fatimah, Nursiti, dkk. 2018. *Analisis Amanat dalam Puisi "Panggung Sandiwara" Karya Ika Mustika*. Siliwangi: IKIP.
- KEMDIKBUD. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. [kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Allah](http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Allah). (diakses tanggal 16 April 2020).
- Muhni, Djuretna Adi Imam. 1997. *Manusia dan Kepribadiannya (Tinjauan Filsafat)*. Yogyakarta: Fak. FilsafatUGM.
- Murti, Sri dan Siti Maryani. 2017. *Analisis Nilai Moral Novel Bulan Jingga Dalam Kepala Karya M. Fadjroel Rachman*. Lubuklinggau: STKIP-PGRI.
- Nabila, Thalita, dkk. 2017. *Analisis Amanat dalam Hikayat Perang Aceh Alih Bahasa Ramli Harun*. Unsyiah: PBSI FKIP.
- Najib, Rini Oktaviani, dan Ramlawatif. 2018. *Analisis Dampak Human Relation dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Etos Kerja Pegawai BPJS Kesehatan cabang Makassar*. Manajemen Bisnis: Makassar.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nuryamin. 2017. *Kedudukan Manusia di Dunia (Perspektif Filsafat Pendidikan Islam)*. Makassar: Fak. Tarbiyah dan Ilmu Keguruan-UINA.
- Ramadhani, Tika Nurul dan Flora Grace Putrianti. 2014. *Hubungan Antar Kepercayaan Diri dengan Citra Diri pada Remaja Akhir*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

- Salfia, Nining. 2015. *Nilai Moral dalam Novel 5 CM Karya Donny Dhirgantoro*. Jurnal Humanika. No. 15, Vol, 3. ISSN 1979-8296.
- Samaran, Pandu Dian, dkk. 2018. *Analisis Struktural Novel O Karya Eka Kurniawan*. Bengkulu: FKIP Bahasa dan Seni.
- Samidi. 2016. *Tuhan, Manusia, dan Alam: Analisis Kitab Primbon Atassadhur Adammakna*. Surakarta: Balai Litbang Agama.
- Sapdiani, Ratih, dkk. 2018. *Analisis Struktural dan Nilai Moral dalam Cerpen Kembang Gunung Kapur Karya Hasta Indriyana*. Siliwangi: IKIP
- Saputro, Adi Gaih, dan Azis Fathoni. 2017. *Analisis Pengaruh (Human Relation / Huungan Antar Manusia) dan Kondisi Fisik Lingkungan Kerja Terhadap Etos Kerja dan Kinerja Karyawan PT. Karunia Adijaya Mandiri Semarang*. Semarang: Fak. Ekonomi.

Lampiran 1 Form K-1



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K - 1

Kepada : Yth. Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Iqbal Fadillah  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
NPM : 1602040072  
Kredit Kumulatif : 139 SKS IPK = 3,73

Persetujuan Ket/Sekret Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Analisis Feminisme pada Novel <i>Emak Ingin Naik Haji</i> Karya Asma Nadia	
	Pengaruh Metode <i>Mind Mapping</i> terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita di Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Ajaran 2019/2020	
	 Analisis Struktural dan Nilai Moral pada Novel <i>Emak Ingin Naik Haji</i> Karya Asma Nadia	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan. Atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 21 Februari 2020  
Hormat Pemohon,

**Iqbal Fadillah**

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**Coret mana yang tidak perlu**

- Paraf tanda ACC (disetujui) dari Ketua / Sekretaris Program Studi pada kolom lajur yang disebelah kiri dan silang pada kolom lajur yang ditolak disebelah kiri juga.

Lampiran 2 Form K-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Iqbal Fadillah  
NPM : 1602040072  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

*Analisis Struktural dan Nilai Moral pada Novel Emak Ingin Naik Haji Karya Asma Nadia*

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Winarti, S. Pd., M. Pd.

*Acc 22/2-2020*

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 22 Februari 2020  
Hormat Pemohon,

Iqbal Fadillah

Keterangan

- Dibuat rangkap 3 : - Asli untuk Dekan/Fakultas  
- Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan  
- Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 3 Form K-3

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 380 /II.3/UMSU-02/F/2020  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa  
tersebut di bawah ini :

Nama : **IQBAL FADILLAH**  
N P M : 1602040072  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : **Analisis Struktural dan Nilai Moral pada Novel *Emak Ingin Naik Haji* Karya Asma Nadia**

Pembimbing : **Winarti, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi  
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **24 Februari 2021**

Medan, 30 Jumadil Akhir 1441 H  
24 Februari 2020 M

Dekan  
  
**Dr. H. Emrianto, S.Pd.,M.Pd**  
NIDN 0113257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal



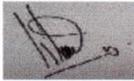
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Iqbal Fadillah  
 NPM : 1602040072  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Skripsi : Analisis Struktural dan Nilai Moral dalam Cerpen *Emak Ingin Naik Haji* Karya Asma Nadia

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
16 April 2020	<p>A. Sistematika Penulisan Diksi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Cover</li> <li>b. Daftar Isi</li> </ol> <p>B. BAB I Pendahuluan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penulisan pada Setiap Sub Judul Harus Tebal</li> <li>b. Menggunakan 1 Space</li> <li>c. Latar Belakang Masalah :                             <ul style="list-style-type: none"> <li>• Isi Latar Belakang Minimal 2 ½ Halaman</li> <li>• Jelaskan Kandungan yang Menjadi Daya Tarik dari Latar Belakang</li> </ul> </li> <li>d. Identifikasi Masalah :                             <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perincikan Poin yang Ingin Diambil</li> </ul> </li> <li>e. Batasan Masalah :                             <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tuliskan Poin yang Ingin Teliti</li> </ul> </li> <li>f. Tujuan Masalah</li> </ol> <p>C. BAB II Landasan Teoritis :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penggunaan Pendapat Ahli</li> </ol>	

	<p>Minimal 3</p> <p>b. Mengambil Minimal 4 Bagian Struktural Cerpen yang Akan Diteliti</p> <p>c. Penambahan Penjelasan Mengenai Wujud dan Jenis Moral</p> <p>d. Kerangka Konseptual</p> <p>D. BAB III Metode Penelitian :</p> <p>a. Lokasi dan Waktu</p> <p>b. Instrument Penelitian</p> <p>c. Penambahan Kolom Untuk Deskripsi Struktural</p> <p>E. Daftar Pustaka :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbanyak Untuk Bagian Daftar Pustaka</li> </ul>	
25 April 2020	<p>A. Tidak Menggunakan Diksi “Kita” dalam Skripsi</p> <p>B. BAB I Pendahuluan :</p> <p>a. Lengkapi Identifikasi Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ganti Diksi “Kesimpulan” menjadi “Simpulan”</li> </ul> <p>b. Tujuan yang Ingin Diteliti Lebih Mendetail</p> <p>C. BAB II Landasan Teoritis :</p> <p>a. Penambahan Pengertian Cerpen</p> <p>D. Daftar Pustaka</p>	
05 Mei 2020	<p>A. BAB I Pendahuluan :</p> <p>a. Tuliskan Judul Skripsi Secara Lengkap</p> <p>B. BAB II Landasan Teoritis</p> <p>C. BAB III Metode Penelitian</p>	

	D. Daftar Pustaka Sesuai Alfabet	
06 Juni 2020	Pengesahan Proposal	

Medan, 06 Juni 2020

Diketahui,  
Ketua Prodi,

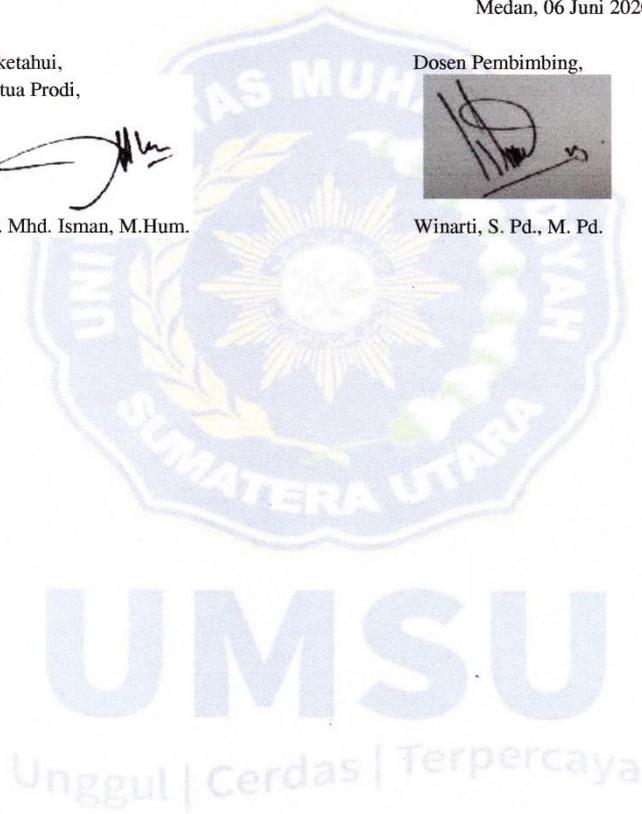


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,



Winarti, S. Pd., M. Pd.



## Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PENGESAHAN PROPOSAL

Dosen pembimbing proposal mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Sastra I, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengesahkan proposal mahasiswa di bawah ini:

Nama : Iqbal Fadillah  
NPM : 1602040072  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
JudulSkripsi : Analisis Struktural dan Nilai Moral dalam Cerpen *Emak Ingin Naik Haji* Karya Asma Nadia

Dengan disahkannya proposal ini mahasiswa yang bersangkutan telah diizinkan untuk menyeminarkan proposalnya.

Medan, 06 Juni 2020

Diketahui Oleh :  
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Pembimbing,

Winarti, S. Pd., M. Pd.

## Lampiran 6 Surat Pernyataan Tidak Plagiat

### SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : **IQBAL FADILLAH**  
NPM : 1602040072  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Struktural dan Nilai Moral Cerpen *Emak Ingin Naik Haji* Karya Asma Nadia

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 02 November 2020  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



IQBAL FADILLAH

Diketahui oleh Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. ISMAN, M.Hum.

Lampiran 7 Surat Keterangan Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KetuaProgram Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Iqbal Fadillah  
N P M : 1602040072  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

adalah benar telah melaksanakan seminar proposal skripsi pada :

Hari : Sabtu  
Tanggal : 13 Juni 2020

dengan judul proposal Analisis Struktural dan Nilai Moral dalam Cerpen *Emak Ingin Naik Haji* Karya Asma Nadia.

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan semoga Bapak Dekan dapat mengeluarkan surat izin riset mahasiswa yang bersangkutan. Atas kesediaan Bapak Dekan mengeluarkan surat izin riset ini, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Juni 2020

Wasalam

Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M. Hum.

UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

## Lampiran 8 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

Nama : Iqbal Fadillah  
NPM : 1602040072  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Struktural dan Nilai Moral dalam Cerpen *Emak Ingin Naik Haji* Karya Asma Nadia

Padahari Sabtu tanggal 13 bulan Juni tahun 2020 sudah layak menjadi proposal skripsi.

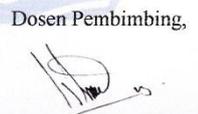
Medan, 13 Juni 2020

Disetujui oleh:

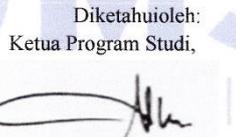
Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing,

  
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M. Pd.

  
Winarti, S. Pd., M. Pd.

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi,

  
Dr. Mhd. Asman, M. Hum.

## Lampiran 9 Surat Permohonan Riset



UMSU  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

### MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor : 1312/II.3/UMSU-02/F2020  
Lamp. : --  
Hal : **Mohon Izin Riset**  
Medan, 17 Muharram 1442 H  
05 September 2020 M

Kepada Yth.:  
Bapak/Ibu **Kepala Perpustakaan UMSU**  
Di  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Iqbal Faddilah**  
NPM : 1602040072  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : Analisis Struktural dan Nilai Moral dalam Cerpen Emak Ingin Naik Haji Karya Asma Nadia

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh

  
Dekan  
**Dr. H. Elfrianto S.Pd., M.Pd.**  
NIDN : 0115057302

Tembusan :  
- Peringgal

Jika anda melakukan riset hendaknya anda memperhatikan prosedur keselamatan dimasa Pandemi Covid-19, jangan terlalu memaksakan diri, utamakan keselamatan. #dirumahaja.

Lampiran 10 Surat Balasan Riset



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238  
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: *101*/KET/IL.10-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : Iqbal Fadillah  
**NPM** : 1602040072  
**Univ./Fakultas** : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
**Jurusan/P.Studi** : Pendidikan Bahasa Indonesia/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

*"Analisis Struktural dan Nilai Moral dalam Cerpen Emak Ingin Naik Haji Karya Asma Nadia"*

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 21 Safar 1442 H  
09 Oktober 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 11 Surat Bebas Pustaka



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238  
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 1607/KET/II.10-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : Iqbal Fadillah  
**NPM** : 1602040072  
**Fakultas** : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
**Jurusan/ P.Studi** : Pendidikan Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 21 Safar 1442 H  
09 Oktober 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,

  
Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

## Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238**  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Nama Lengkap : Iqbal Fadillah  
 NPM : 1602040072  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Skripsi : Analisis Struktural dan Nilai Moral Cerpen *Emak Ingin Naik Haji* Karya Asma Nadia

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
27 September 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Abstrak</li> <li>- Kata Pengantar</li> <li>- Daftar Isi</li> </ul> Bab IV <ul style="list-style-type: none"> <li>- Table 4.1. Data Analisis</li> </ul> Deskripsi Struktural: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tema,</li> <li>b. Tokoh dan Penokohan, dan</li> <li>c. Alur.</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jawaban Pernyataan Penelitian</li> <li>- Keterbatasan Penelitian</li> </ul> Kesimpulan	
08 Oktober 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Cover</li> <li>- Abstrak</li> <li>- Kata Pengantar</li> </ul> Bab IV <ul style="list-style-type: none"> <li>- Table 4.1. Data Analisis</li> </ul> Deskripsi Struktural: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tema,</li> <li>b. Tokoh dan Penokohan, dan</li> <li>c. Alur.</li> </ol>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Table 4.2. Data Nilai Moral:</li> <li>a. Hubungan Manusia dengan Manusia dalam Lingkup Sosial dan Lingkungan Alam,</li> <li>b. Hubungan Manusia dengan Tuhan.</li> </ul>	
15 Oktober 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Abstrak</li> <li>- Kata Pengantar</li> </ul> <p>Bab IV</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Table 4.1. Data Analisis Deskripsi Struktural:</li> <li>a. Tema.</li> <li>- Analisis Data</li> </ul>	
22 Oktober 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Abstrak</li> </ul> <p>Bab IV</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Analisis Data</li> </ul>	
26 Oktober 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Abstrak</li> </ul> <p>Bab IV</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Analisis Data</li> <li>- Diskusi Hasil Penelitian</li> </ul> <p>Bab V</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Simpulan</li> </ul>	
30 Oktober 2020	Persetujuan Skripsi	

Medan, 30 Oktober 2020

Diketahui Oleh  
Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia

Dosen Pembimbing




**Dr. Mhd. Isman, M. Hum.**

**Winarti, S. Pd., M. Pd.**

## Lampiran 13 Data Hasil Turnitin

### Analisis Struktural dan Nilai Moral Cerpen Emak Ingin Naik Haji Karya Asma Nadia

#### ORIGINALITY REPORT

**29%**

SIMILARITY INDEX

**28%**

INTERNET SOURCES

**10%**

PUBLICATIONS

**14%**

STUDENT PAPERS

#### PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	4%
2	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://repository.usd.ac.id">repository.usd.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://fib.undip.ac.id">fib.undip.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://nurfadhilahcch.wordpress.com">nurfadhilahcch.wordpress.com</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
9	<a href="http://ilhamlazimi.blogspot.com">ilhamlazimi.blogspot.com</a>	

## Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### I. IDENTITAS

Nama : Ikbal Faddilah  
NPM : 1602040072  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Balai, 27 Januari 1998  
Warga Negara : Indonesia  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Anak ke- : 3 (Ketiga) dari 3 (Ketiga) Bersaudara  
Alamat : Dusun IV, Air Teluk Kiri  
Kec. Teluk Dalam. Kab. Asahan

#### II. DATA ORANGTUA

Nama Ayah : Sarman  
Nama Ibu : Murniati Marpaung  
Alamat : Dusun IV, Air Teluk Kiri  
Kec. Teluk Dalam, Kab. Asahan

#### III. JENJANG PENDIDIKAN

Tahun 2003 : Sekolah Taman Kanak-Kanak Kebun Perlabian  
Tahun 2004 : SD Negeri No. 112237. Perlabian.  
Kamp. Rakyat, Labuhan Batu Selatan  
Tahun 2012 : MTs Negeri Lohsari. Perlabian.  
Kamp. Rakyat, Labuhan Batu Selatan  
Tahun 2014 : SMA Negeri 1 Kamp. Rakyat, Labuhan Batu Selatan  
Tahun 2016 : Terdaftar Sebagai Mahasiswa FKIP UMSU  
Jurusan Bahasa Indonesia